

## KONTRAK PERKULIAHAN

NAMA MATA KULIAH	: PROMOSI GIZI
KODE MATA KULIAH	: KUG 352P
SKS	: 3 ( TIGA ) SKS
SEMESTER	: V
PJMK	: M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH
DOSEN PENGAMPU	: 1. KUN ARISTIATI S, SKM, M.Kes 2. SY. Didik Widiyanto, SKM, M.Kes
HARI PERTEMUAN/JAM	: RABU, 13.30-14.20 WIB
TEMPAT PERTEMUAN	: RUANG B

### 1. MANFAAT MATA KULIAH

Mata kuliah promosi gizi ini akan memberikan manfaat kepada mahasiswa tentang bagaimana pelaksanaan promosi kesehatan dan gizi di berbagai setting, peranan dalam keluarga, masyarakat, maupun individu.

### 2. DESKRIPSI PERKULIAHAN

Mata kuliah promosi gizi memperkenalkan mahasiswa pada pelaksanaan promosi kesehatan dan gizi di berbagai settings, peranan dalam keluarga, masyarakat maupun individu. Beberapa aspek penghambat dan pendukung pelaksanaan promosi kesehatan dan gizi juga dibahas pada mata kuliah ini.

### 3. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU

Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan kegiatan promosi gizi di tingkat individu, keluarga, kelompok, masyarakat, dan organisasi/pemerintah.

#### TIK

1. Memahami pengertian promosi kesehatan secara umum
2. Memahami konsep komunikasi sebagai kunci keberhasilan promosi gizi dan kesehatan
3. Memahami konsep perilaku manusia
4. Memahami proses pengembangan material gizi
5. Mengembangkan sistem promosi gizi dan kesehatan di Indonesia.

#### 4. STRATEGI PERKULIAHAN

Untuk mencapai tujuan mata kuliah ini, maka disusun beragam metode dan media pendidikan. Metode perkuliahan yang dipergunakan adalah ceramah, diskusi dan praktek.

#### 5. MATERI/BACAAN PERKULIAHAN

Buku/bacaan pokok dalam perkuliahan ini adalah:

- a. WHO website. URL:<http://www.who.int/hpr/index.htm>
- b. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
- c. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
- d. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.
- e. Noto Atmojo. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, 1993

#### 6. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan kriteria :

Nilai	Point	Range
A	4	.....
B	3	.....
C	2	.....
D	1	.....
E	0	.....

Dalam menentukan nilai akhir, akan digunakan pembobotan sebagai berikut :

Kehadiran	10 %
Tugas	20 %
Evaluasi tengah semester	30 %
Evaluasi akhir semester	40 %

## 8. JADWAL PERKULIAHAN

PERTEMUAN KE	TOPIK BAHASAN	DOSEN
KULIAH 1	Definisi dan Konsep Promosi Kesehatan	M. Sugeng H
KULIAH 2	Model Promosi Kesehatan dan Pendekatan pada Promosi Kesehatan	M. Sugeng H
KULIAH 3	Konsep dan Isi Dasar Pendidikan Gizi	Kun A S
KULIAH 4	Pendidikan Gizi di Sekolah dan Pendidikan Gizi Orang Dewasa	Kun A S
KULIAH 5	Definisi, Prinsip, Unsur dan Bentuk Komunikasi	M. Sugeng H
KULIAH 6	Pengertian dan Persiapan Penyuluhan	Kun A S
KULIAH 7	Konsep dasar, model dan cara perubahan perilaku individu, kelompok, organisasi, dan sosial/massa	M. Sugeng H
KULIAH 8	Cognitive dissonance	Kun A S
KULIAH 9	Diffusion of Inovation	Kun A S
KULIAH 10	Karakteristik, Manfaat dan Kelemahan Material Gizi	SY Didik W
KULIAH 11	Pengembangan Media Audio	SY Didik W
KULIAH 12	Pengembangan Media Visual dan Audio Visual	SY Didik W
KULIAH 13	Etika dan politik dalam promosi kesehatan dan gizi.	M Sugeng H
KULIAH 14	Practice Issue di Indonesia	M Sugeng H

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 1

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sistem promosi kesehatan dan gizi di Indonesia.

#### 2. TIK :

- 2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami etika dan politik dalam promosi kesehatan dan gizi.
- 2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan etika dan politik dalam promosi kesehatan dan gizi.

### B. POKOK BAHASAN :

Practice Framework

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Etika dan politik dalam promosi kesehatan dan gizi.

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	- Memberi salam - Membuka perkuliahan - Menjelaskan cakupan perkuliahan	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	- Menjelaskan etika dan politik dalam promosi kesehatan dan gizi.	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Memberi salam penutup	- Memperhatikan - Membalas salam	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

### F. REFERENSI

1. WHO website. URL:<http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 2

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan kegiatan promosi gizi di tingkat individu, keluarga, kelompok, masyarakat, dan organisasi/pemerintah.

#### 2. TIK :

- 2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan model promosi kesehatan.
- 2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan beberapa pendekatan yang digunakan pada promosi kesehatan.

### B. POKOK BAHASAN :

- Sistem Promosi Kesehatan dan Gizi

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Model Promosi Kesehatan
- Pendekatan pada Promosi Kesehatan

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Membuka perkuliahan</li><li>- Menjelaskan cakupan perkuliahan</li></ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan model promosi kesehatan</li><li>- Menjelaskan beberapa pendekatan yang digunakan dalam promosi kesehatan</li></ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li><li>- Memberi salam penutup</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memperhatikan</li><li>- Membalas salam</li></ul>	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

## F. REFERENSI

1. WHO website. URL:<http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.
5. Noto Atmojo. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, 1993

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 3

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan kegiatan promosi gizi di tingkat individu, keluarga, kelompok, masyarakat, dan organisasi/pemerintah.

#### 2. TIK :

- 2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar pendidikan gizi
- 2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan isi dasar pendidikan gizi.

### B. POKOK BAHASAN :

- Sistem Promosi Kesehatan dan Gizi

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Konsep dan Isi Dasar Pendidikan Gizi

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Membuka perkuliahan</li><li>- Menjelaskan cakupan perkuliahan</li></ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan konsep dasar pendidikan gizi.</li><li>- Menjelaskan isi dasar pendidikan gizi.</li></ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li><li>- Memberi salam penutup</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memperhatikan</li><li>- Membalas salam</li></ul>	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

### F. REFERENSI

1. WHO website. URL: <http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care,

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 4

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan kegiatan promosi gizi di tingkat individu, keluarga, kelompok, masyarakat, dan organisasi/pemerintah.

#### 2. TIK :

- 2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami cara pendidikan gizi di sekolah.
- 2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami cara pendidikan gizi untuk orang dewasa.

### B. POKOK BAHASAN :

Sistem Promosi Kesehatan dan Gizi

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Pendidikan Gizi di Sekolah.
- Pendidikan Gizi Orang Dewasa

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Membuka perkuliahan</li><li>- Menjelaskan cakupan perkuliahan</li></ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan pendidikan gizi di Sekolah.</li><li>- Menjelaskan pendidikan gizi untuk orang dewasa.</li></ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li><li>- Memberi salam penutup</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memperhatikan</li><li>- Membalas salam</li></ul>	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester



## F. REFERENSI

1. WHO website. URL:<http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.
5. Noto Atmojo. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, 1993

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 5

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep komunikasi sebagai kunci keberhasilan promosi gizi dan kesehatan.

#### 2. TIK :

- 2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan definisi komunikasi.
- 2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan prinsip komunikasi.
- 2.3. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan unsur komunikasi.
- 2.4. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan bentuk komunikasi.

### B. POKOK BAHASAN :

Penyuluhan sebagai Pendekatan Pendidikan Gizi

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Definisi Komunikasi
- Prinsip Komunikasi
- Unsur Komunikasi
- Bentuk Komunikasi

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Membuka perkuliahan</li><li>- Menjelaskan cakupan perkuliahan</li></ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan definisi, prinsip, unsur, dan bentuk komunikasi.</li></ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.</li><li>- Memberi salam penutup</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memperhatikan</li><li>- Membalas salam</li></ul>	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

## F. REFERENSI

1. WHO website. URL:<http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.
5. Noto Atmojo. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, 1993

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 6

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep komunikasi sebagai kunci keberhasilan promosi gizi dan kesehatan.

#### 2. TIK :

- 2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian penyuluhan.
- 2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan persiapan penyuluhan.

### B. POKOK BAHASAN :

Penyuluhan sebagai Pendekatan Pendidikan Gizi

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Pengertian Penyuluhan
- Persiapan Penyuluhan

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Memberi salam Membuka perkuliahan Menjelaskan cakupan perkuliahan	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	Menjelaskan pengertian dan persiapan penyuluhan.	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Memberi salam penutup	- Memperhatikan - Membalas salam	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

### F. REFERENSI

1. WHO website. URL: <http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 7

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep perilaku manusia.

#### 2. TIK :

2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar perilaku manusia.

2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan model dan cara perubahan perilaku individu, kelompok, organisasi dan sosial/massa

### B. POKOK BAHASAN :

Perubahan Perilaku

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Konsep dasar
- Model dan cara perubahan perilaku individu, kelompok, organisasi dan sosial/massa

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberi salam</li><li>- Membuka perkuliahan</li><li>- Menjelaskan cakupan perkuliahan</li></ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan konsep dasar perilaku</li><li>- Menjelaskan model dan cara perubahan perilaku individu, kelompok, organisasi, dan sosial/massa.</li></ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li><li>- Memberi salam penutup</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memperhatikan</li><li>- Membalas salam</li></ul>	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

## F. REFERENSI

1. WHO website. [URL:http://www.who.int/hpr/index.htm](http://www.who.int/hpr/index.htm)
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.
5. Noto Atmojo. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, 1993

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 1

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sistem promosi kesehatan dan gizi di Indonesia.

#### 2. TIK :

2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami etika dan politik dalam promosi kesehatan dan gizi.

2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan etika dan politik dalam promosi kesehatan dan gizi.

### B. POKOK BAHASAN :

Practice Framework

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Etika dan politik dalam promosi kesehatan dan gizi.

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	- Memberi salam - Membuka perkuliahan - Menjelaskan cakupan perkuliahan	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	- Menjelaskan etika dan politik dalam promosi kesehatan dan gizi.	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Memberi salam penutup	- Memperhatikan - Membalas salam	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

### F. REFERENSI

1. WHO website. URL:<http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Promosi Gizi  
KODE MATA KULIAH : KUG 352P  
SKS : 3  
DOSEN PENGAMPU : Kun Aristiati S, SKM, MKes  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 menit  
PERTEMUAN KE : 8

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep perilaku manusia.

#### 2. TIK :

2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian cognitive dissonance.

2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan cognitive dissonance.

### B. POKOK BAHASAN :

Perubahan Perilaku

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Cognitive dissonance.

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	- Memberi salam - Membuka perkuliahan - Menjelaskan cakupan perkuliahan	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	- Menjelaskan Cognitive Dissonance.	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Memberi salam penutup	- Memperhatikan - Membalas salam	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

### F. REFERENSI

1. WHO website. URL: <http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.
5. Noto Atmojo. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, 1993.



## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 9

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep perilaku manusia.

#### 2. TIK :

2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian diffusion of inovation.

2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan diffusion of inovation.

### B. POKOK BAHASAN :

Perubahan Perilaku

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Diffusion of Inovation

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	- Memberi salam - Membuka perkuliahan - Menjelaskan cakupan perkuliahan	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	- Menjelaskan Diffusion of Inovation	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Memberi salam penutup	- Memperhatikan - Membalas salam	LCD Projector, laptop

### F. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

### F. REFERENSI

1. WHO website. URL:<http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.
5. Noto Atmojo. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, 1993.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 10

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami proses pengembangan material gizi.

#### 2. TIK :

- 2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan karakteristik material gizi dan alat bantu mengajar.
- 2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan manfaat material gizi dan alat bantu mengajar.
- 2.3. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kelemahan material gizi dan alat bantu mengajar.

### B. POKOK BAHASAN :

Pengembangan Material Gizi dan Alat Bantu Mengajar

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Karakteristik Material Gizi
- Manfaat Material Gizi
- Kelemahan Material Gizi

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Memberi salam Membuka perkuliahan Menjelaskan cakupan perkuliahan	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	Menjelaskan Karakteristik, Manfaat, dan Kelemahan Material Gizi	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	-Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Memberi salam penutup	- Memperhatikan - Membalas salam	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

## F. REFERENSI

1. WHO website. URL:<http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.
5. Noto Atmojo. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, 1993

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 11

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami proses pengembangan material gizi.

#### 2. TIK :

2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami proses pengembangan media audio.

2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan beberapa cara pengembangan media audio.

### B. POKOK BAHASAN :

Pengembangan Material Gizi dan Alat Bantu Mengajar

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Pengembangan Media Audio

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	- Memberi salam - Membuka perkuliahan - Menjelaskan cakupan perkuliahan	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	- Menjelaskan proses pengembangan media audio dan beberapa cara pengembangan media audio.	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Memberi salam penutup	- Memperhatikan - Membalas salam	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

### F. REFERENSI

1. WHO website. URL:<http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1997

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 12

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami proses pengembangan material gizi.

#### 2. TIK :

2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan proses pengembangan media audio visual.

2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan beberapa cara pengembangan media audio visual.

### B. POKOK BAHASAN :

Pengembangan Material Gizi dan Alat Bantu Mengajar

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Pengembangan Media Visual dan Audio Visual

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Memberi salam Membuka perkuliahan Menjelaskan cakupan perkuliahan	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	Menjelaskan proses pengembangan media visual dan audio visual.	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	-Menyimpulkan materi yang telah disampaikan - Memberi salam penutup	- Memperhatikan - Membalas salam	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

### F. REFERENSI

1. WHO website. URL:<http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.
5. Noto Atmojo. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, 1993.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROMOSI GIZI  
NOMOR KODE/SKS : KUG 352P  
SKS : 3  
SEMESTER : III  
DOSEN PENGAMPU : M.SUGENG HIDAYAT, SKM, MPH  
WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 MENIT  
PERTEMUAN KE : 13

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan kegiatan promosi gizi di tingkat individu, keluarga, kelompok, masyarakat, dan organisasi/pemerintah.

#### 2. TIK :

- 2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian promosi kesehatan secara umum.
- 2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami sistem promosi kesehatan dan gizi.
- 2.3. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep promosi kesehatan.

### B. POKOK BAHASAN :

- Sistem Promosi Kesehatan dan Gizi

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Definisi
- Konsep Promosi Kesehatan

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan TIU dan TIK 2. Menjelaskan pokok bahasan dan sub bahasan	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	1. Menjelaskan definisi promosi kesehatan 2. Menjelaskan konsep promosi kesehatan	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan 2. Memberi salam penutup	1. Memperhatikan 2. Membalas salam	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

## F. REFERENSI

1. WHO website. URL: <http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978.
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.
5. Noto Atmojo. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, 1993

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Promosi Gizi  
 KODE MATA KULIAH : KUG 352P  
 SKS : 3  
 DOSEN PENGAMPU : M. Sugeng Hidayat, SKM, MPH  
 WAKTU PERTEMUAN : 2 X 50 menit  
 PERTEMUAN KE : 14

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU:

Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sistem promosi kesehatan dan gizi di Indonesia.

#### 2. TIK:

2.1. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami practice issue di Indonesia.

2.2. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan practice issue di Indonesia.

### B. POKOK BAHASAN :

Practice Framework

### C. SUB POKOK BAHASAN :

- Practise Issue di Indonesia.

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Metode dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi salam</li> <li>- Membuka perkuliahan</li> <li>- Menjelaskan cakupan perkuliahan</li> </ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan practise issue di Indonesia.</li> </ul>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector, laptop
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>- Memberi salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan</li> <li>- Membalas salam</li> </ul>	LCD Projector, laptop

### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

### F. REFERENSI

1. WHO website. URL: <http://www.who.int/hpr/index.htm>
2. Naidoo J, Wills J. Health Promotion: Foundations for Practices. London: Bailliere Tindall; 1994. ISBN 0 7020 1680 2
3. WHO, declaration of Alma-ata. International Conference on Primary Health Care, Alma-ata, USSR, 6-12 September 1978..
4. Fink, A. Evaluation fundamentals: Guiding Health Programs, Research and Policy. London: Sage Publications, 1993.
5. Noto Atmojo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.



## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF  
 NOMOR KODE/SKS : KUG 553P/3  
 SEMESTER : V

### DESKRIPSI SINGKAT

Mata kuliah ini mempelajari tentang patofisiologis penyakit, gangguan metabolisme yang terjadi, terapi diet serta penerapan prinsip, syarat dan tujuan terapi diet dalam pelayanan gizi secara terpadu dan berkesinambungan terhadap pasien dengan penyakit gangguan metabolik, endokrin jantung dan pembuluh darah, ginjal, saluran kemih, kanker, alergi dan intoleransi makanan, kondisi stress metabolik serta pada diet pemeriksaan.

### TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa semester VI (enam) Program Studi Ilmu Gizi diharapkan dapat memahami patofisiologis penyakit, gangguan metabolisme, terapi diet dan penerapan prinsip, syarat dan tujuan terapi diet dalam pelayanan gizi secara terpadu dan berkesinambungan kepada pasien dengan penyakit metabolik endokrin, jantung dan pembuluh darah, ginjal & saluran kemih, gangguan syaraf, kondisi hipermetabolik (pre & paska bedah, luka bakar); alergi dan intoleransi makanan, penyakit keganasan (kanker) serta diet pemeriksaan.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub-pokok Bahasan	Sumber Kepustakaan
1.	Terapi diet pada Diabetes Mellitus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DM tipe-1</li> <li>• DM tipe-2</li> <li>• DM Gestational</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Patofisiologi diabetes Mellitus</li> <li>• Manajemen diabetes mellitus</li> <li>• Manajemen terapi diet pada pasien diabetes mellitus</li> <li>• Komplikasi akut dan kronik diabetes melitus</li> <li>• Perencanaan terapi diet</li> <li>• Pengolahan dan evaluasi menu untuk pasien diabetes mellitus</li> </ul>	1. Almatsier, S (2004) <i>Penuntun Diet</i> , Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama  2. Mahan, K & Stump, SE (2005) <i>"Krause's Food, Nutrition &amp; Diet Therapy"</i> , 11 <sup>th</sup> ed, Pennsylvania : Saunders, Elsevier.  3. Waspadj, S; Sukardji, K; Octarina, M. editor (2002) <i>Pedoman Diet Diabetes Mellitus</i> , Jakarta : Balai Penerbit FKUI
2.	Terapi diet pada gangguan sistem syaraf.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klasifikasi penyakit gangguan syaraf</li> <li>• Cara pencegahan utama gangguan syaraf akibat kelebihan dan kekurangan zat-zat gizi (beri-beri &amp; pellagra, anemia pernisiiosa, stroke).</li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip terapi diet pada penyakit gangguan syaraf (<i>Neurologic Disorders</i>)</li> <li>• Masalah-masalah yang dihadapi pada pemenuhan makanan pada pasien penyakit gangguan syaraf (<i>Neurologic Disorders</i>)</li> <li>• terapi diet pada pasien dengan gangguan syaraf yang bukan disebabkan zat-zat gizi.</li> </ul>	<p>4. Pusat Diabetes &amp; Lipid RSCM-FKUI dan Depkes RI &amp; WHO (1999) "<i>Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu</i>", Jakarta : FKUI</p> <p>5. Ruiz, AJ; Claudio, VS; Oliveros, MS, etc (1998), <i>Medical Nutrition Therapy dalam Basic Diet Therapy for Philipinos</i>, 4<sup>th</sup> ed. Manila : Merriam &amp; Webster Bookstore, In</p> <p>6. Gottschlich, MM; Matarese, LE; Shronts, EP (1993), <i>Nutrition Support Dietetics (core curriculum)</i>, second ed. ASPEN</p> <p>7. Suharyati, DK; Ferina, D; dan Roza R (1992), <i>Penyusunan diet pada gagal ginjal kronik dengan hemodialisis</i>, pada Beberapa Aspek Penatalaksanaan Gizi pada Gagal</p>
3.	Terapi diet pada gangguan pembuluh darah (hipertensi, stroke dan dislipidemia)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• hipertensi,</li> <li>• stroke</li> <li>• atherosklerosis</li> </ul>	<p><b>Atherosklerosis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Patofisiologi dan etiologi atherosklerosis</li> <li>• Pencegahan penyakit pembuluh darah</li> <li>• Faktor-faktor diet yang berkaitan (asam lemak jenuh, asam lemak tidak jenuh, MUFA, Total Lemak, Kolesterol, faktor-faktor diet yang lain.</li> <li>• Penanganan penyakit pembuluh darah (perubahan perilaku, diet, intervensi medis, manajemen pengobatan).</li> </ul> <p><b>Hipertensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Definisi hipertensi</li> <li>▪ Klasifikasi hipertensi</li> <li>▪ Prevalensi dan insidensi hipertensi</li> <li>▪ Patofisiologi hipertensi</li> <li>▪ Morbiditas dan mortalitas hipertensi</li> <li>▪ Cara pencegahan utama hipertensi</li> <li>▪ Manajemen penanganan hipertensi (perubahan perilaku, pengaturan berat badan,</li> </ul>	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• pembatasan konsumsi garam dan perubahan diet yang lain, olah-raga, pengobatan).</li> <li>▪ Perencanaan makan</li> <li>▪ Pengolahan</li> <li>▪ Evaluasi menu</li> </ul>	
4.	Terapi diet pada penyakit jantung (angina pectoris, miokard infark, penyakit jantung koroner, payah jantung, jantung rematik, jantung bawaan, bedah jantung)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• angina pectoris,</li> <li>• miokard infark,</li> <li>• penyakit jantung koroner,</li> <li>• payah jantung,</li> <li>• jantung rematik,</li> <li>• jantung bawaan,</li> <li>• bedah jantung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Patofisiologi</li> <li>• Manajemen</li> <li>• Manajemen terapi diet pada pasien</li> <li>• Perencanaan terapi diet</li> <li>• Pengolahan dan evaluasi menu</li> </ul>		
5	Terapi diet pada penyakit ginjal dan saluran kemih :	Terapi diet pada <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sindroma nefritik,</li> <li>• Sindroma nefrotik,</li> <li>• gagal ginjal kronik dengan/tanpa dialisa,</li> <li>• batu ginjal,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Patofisiologi</li> <li>• Manajemen</li> <li>• Manajemen terapi diet pada pasien</li> <li>• Perencanaan terapi diet</li> <li>• Pengolahan dan evaluasi menu</li> </ul>		
6	Penerapan terapi diet pada kanker	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pencegahan,</li> <li>▪ Penanganan,</li> <li>▪ Penyembuhan kanker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ peranan makanan dan zat-zat gizi dalam etiologi kanker</li> <li>▪ implikasi gizi pada pasien kanker</li> <li>▪ implikasi gizi akibat terapi kanker</li> <li>▪ terapi diet pada pasien kanker dewasa</li> <li>▪ terapi diet pada pasien kanker anak-anak.</li> <li>▪ terapi komplemen dan terapi alternatif pada pasien kanker</li> <li>▪ perencanaan terapi diet pada pasien kanker</li> </ul>		
7	Penerapan terapi diet pada kondisi stress metabolik terhadap pasien seperti : sepsis, trauma, luka	<ul style="list-style-type: none"> <li>o sepsis,</li> <li>o trauma,</li> <li>o luka bakar:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Respon metabolik akibat stress</li> <li>o Starvation versus stress</li> <li>o Patofisiologi</li> <li>o Syndrome respon</li> </ul>		

	bakar.		<p>inflamasi sistemik dan Sindroma Disfungsi Organ Multiple.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kebutuhan gizi pada Sindrome respon inflamasi sistemik dan Sindroma Disfungsi Organ Multiple.</li> <li>○ Patofisiologi dan terapi diet pada pasien dengan " head injury</li> <li>○ Patofisiologi dan terapi diet pada pasien luka bakar.</li> </ul>	
8	Penerapan terapi diet pada diet pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diet pengosongan lambung,</li> <li>• benzidine,</li> <li>• fungsi ginjal,</li> <li>• BNO/IVP,</li> <li>• fungsi kandung empedu,</li> <li>• malabsorpsi,</li> <li>• toleransi glukosa)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian diet pemeriksaan untuk pemeriksaan lambung, benzidine, fungsi ginjal (BNO/IVP), fungsi kandung empedu, malabsorpsi, toleransi glukose.</li> <li>• Macam dan fungsi diet untuk pemeriksaan</li> <li>• Kebutuhan gizi pasien dengan diet pemeriksaan</li> <li>• Tujuan dan syarat diet bagi pasien dengan diet pemeriksaan</li> <li>• Susunan menu untuk pasien dengan diet pemeriksaan</li> </ul>	
9	Penerapan terapi diet pada alergi dan intoleransi makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• alergi makanan</li> <li>• intoleransi makanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian alergi makanan dan intoleransi makanan.</li> <li>▪ Tanda-tanda (symptom) alergi dan intoleransi makanan</li> <li>▪ Faktor-faktor resiko yang menyebabkan terjadinya alergi makanan.</li> <li>▪ Tes yang digunakan untuk diagnosis alergi makanan.</li> </ul>	

10	Terapi diet pada penyakit rheumatik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Osteoarthritis</li> <li>○ rheumatoid arthritis,</li> <li>○ gout,</li> <li>○ scleroderma,</li> <li>○ systemic lupus erithematosus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Patofisiologis</li> <li>○ Manajemen medis</li> <li>○ Pembedahan</li> <li>○ Latihan fisik</li> <li>○ Penanganan diet</li> <li>○ Terapi herbal dan komplemen</li> </ul>	
11	Terapi diet pada gangguan metabolisme zat gizi	<p>Gangguan metabolisme KH</p> <p>Gangguan metabolisme asam amino</p> <p>Gangguan metabolisme asam lemak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Autisme</li> <li>• PKU</li> <li>• Galaktosemia</li> <li>• Hiper/hipotiroidisme</li> </ul>	

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: MUFLIAH ISNAWATI
PERTEMUAN KE	: TEORI : 1 ( SATU ) & II ( DUA ) PRAKTEK : 1 & 2
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat membuat perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) serta menyajikan makanan sesuai dengan terapi diet yang telah disusun untuk pasien dengan penyakit **Diabetes Mellitus**

#### 2. TIK :

Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa dapat :

1. Menjelaskan patofisiologi penyakit diabetes mellitus (DM Tipe-1, DM Tipe-2, Gestational DM & DM tipe lain)
2. Menjelaskan diagnosis diabetes mellitus.
3. Menganalisa masalah gizi yang terjadi pada pada pasien penyakit diabetes mellitus.
4. Menjelaskan manajemen diabetes mellitus (diet, olahraga, OAD, insulin, penyuluhan)
5. Menjelaskan manajemen terapi diet pada pasien diabetes mellitus (tujuan terapi diet, kebutuhan zat gizi, indeks glikemik, pemanis, dll)
6. Menjelaskan komplikasi akut dan kronik diabetes melitus.

7. Menerapkan manajemen terapi diet pada kasus pasien dengan penyakit diabetes mellitus.
8. Menyusun perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) pada pasien diabetes mellitus
9. Menyajikan makanan sesuai dengan terapi diet untuk pasien diabetes mellitus.
10. Mengevaluasi menu yang disusun untuk pasien diabetes mellitus.

#### **B. POKOK BAHASAN & SUB POKOK BAHASAN:**

- Patofisiologi diabetes Mellitus
- Manajemen diabetes mellitus
- Manajemen terapi diet pada pasien diabetes mellitus
- Komplikasi akut dan kronik diabetes melitus
  1. hipoglikemia
  2. hiperglikemia
  3. Ketoasidosis diabetik
  4. penyakit-penyakit makrovaskuler
  5. penyakit-penyakit mikrovaskuler
- Perencanaan terapi diet
  1. termasuk diagnosis gizi,
  2. tujuan diet,
  3. prinsip & syarat diet,
  4. perhitungan kebutuhan gizi,
  5. susunan menu dan kebutuhan bahan makanan,
  6. monitoring & evaluasi,
  7. pendidikan gizi.
- Pengolahan dan evaluasi menu untuk pasien diabetes mellitus

### C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Pertemuan : 2 x 100 menit

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam.	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Patofisiologi diabetes Mellitus</li> <li>• Menjelaskan Manajemen diabetes mellitus</li> <li>• Menjelaskan Manajemen terapi diet pada pasien diabetes mellitus</li> <li>• Menjelaskan Komplikasi akut dan kronik diabetes melitus               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. hipoglikemia</li> <li>2. hiperglikemia</li> <li>3. Ketoasidosis diabetik</li> <li>4. penyakit-penyakit makrovaskuler</li> <li>5. penyakit-penyakit mikrovaskuler</li> </ol> </li> <li>• Perencanaan terapi diet               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. termasuk diagnosis gizi,</li> <li>2. tujuan diet,</li> <li>3. prinsip &amp; syarat diet,</li> <li>4. perhitungan kebutuhan gizi,</li> <li>5. susunan menu dan kebutuhan bahan makanan,</li> <li>6. monitoring &amp; evaluasi,</li> <li>7. pendidikan gizi.</li> </ol> </li> </ul>	Memperhatikan & mencatat	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan  Membalas salam	



**Pertemuan 1 (100 menit) PRAKTEK**

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	Memperhatikan & mencatat	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa menyajikan/ mempresentasikan perencanaan terapi diet yang dibuat.</li> <li>o Mahasiswa mendiskusikan materi presentasi</li> </ul>	Transparansi & OHP
	Memperhatikan dan mendengarkan Memberikan masukan		
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan	
		Membalas salam	

**Pertemuan 2 (100 menit) PRAKTEK**

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
PENYAJIAN	Memberikan bimbingan cara pengolahan hidangan yang benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa mengolah menu yang direncanakan untuk terapi diet pasien DM</li> <li>o Mahasiswa menyajikan hidangan dari menu untuk terapi diet DM</li> <li>o Mahasiswa mengevaluasi menu/ hidangan yang disajikan.</li> </ul>	Transparansi & OHP
	Memperhatikan dan mendengarkan Memberikan masukan		
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam</li> </ul>	Memperhatikan	
		Membalas salam	

	penutup		
--	---------	--	--

#### D. EVALUASI

- Teori :
  - pemahaman patofisiologis,
  - analisa masalah gizi ,
  - komplikasi ,
  - manajemen terapi diet, dan
  - indikator keberhasilan terapi diet DM.
- Praktek :
  - Penyusunan perencanaan terapi diet DM
  - Pengolahan menu DM

#### E. REFERENSI

1. Almatsier, S (2004) *Penuntun Diet* , Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia , Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
2. Mahan, K & Stump, SE (2005) "*Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy*", 11<sup>th</sup> ed, Pennsylvania : Saunders; Elsevier.
3. Waspadj, S; Sukardji,K; Octarina, M . editor (2002) *Pedoman Diet Diabetes Mellitus*, Jakarta : Balai Penerbit FKUI
4. Pusat Diabetes & Lipid RSCM-FKUI dan Depkes RI & WHO (1999) "*Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*", Jakarta : FKUI

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: MUFLIAH ISNAWATI
PERTEMUAN KE	: III
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### F. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat membuat perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) untuk pasien dengan Gangguan Syaraf (*Neurologic Disorders*)

#### 2. TIK :

Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa dapat :

- Mengklasifikasikan penyakit gangguan syaraf (*Neurologic Disorders*)
- Menjelaskan cara pencegahan utama gangguan syaraf akibat kelebihan dan kekurangan zat-zat gizi (beri-beri & pellagra, anemia pernisiiosa, stroke).
- Menjelaskan prinsip terapi diet pada penyakit gangguan syaraf (*Neurologic Disorders*)
- Menjelaskan masalah-masalah yang dihadapi pada pemenuhan makanan pada pasien penyakit gangguan syaraf (*Neurologic Disorders*)
- Menjelaskan terapi diet pada pasien dengan gangguan syaraf yang bukan disebabkan zat-zat gizi.

### G. POKOK BAHASAN & SUB POKOK BAHASAN:

- Klasifikasi penyakit gangguan syaraf
- Cara pencegahan utama gangguan syaraf akibat kelebihan dan kekurangan zat-zat gizi (beri-beri & pellagra, anemia pernisiiosa, stroke).

- Prinsip terapi diet pada penyakit gangguan syaraf (*Neurologic Disorders*)
- Masalah-masalah yang dihadapi pada pemenuhan makanan pada pasien penyakit gangguan syaraf (*Neurologic Disorders*)
- terapi diet pada pasien dengan gangguan syaraf yang bukan disebabkan zat-zat gizi.

## H. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

### Pertemuan 1 (100 menit) TEORI

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengklasifikasikan penyakit gangguan syaraf (<i>Neurologic Disorders</i>)</li> <li>b. Menjelaskan cara pencegahan utama gangguan syaraf akibat kelebihan dan kekurangan zat-zat gizi (beri-beri &amp; pellagra, anemia pernisiiosa, stroke).</li> <li>c. Menjelaskan prinsip terapi diet pada penyakit gangguan syaraf (<i>Neurologic Disorders</i>)</li> <li>d. Menjelaskan masalah-masalah yang dihadapi pada pemenuhan makanan pada pasien penyakit gangguan syaraf (<i>Neurologic Disorders</i>)</li> <li>e. Menjelaskan terapi diet pada pasien dengan gangguan syaraf yang bukan disebabkan zat-zat gizi.</li> </ul>	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan  Membalas salam	

## I. EVALUASI

- Teori :

- Jelaskan klasifikasikan penyakit gangguan syaraf (*Neurologic Disorders*)
- Bagaimana cara pencegahan utama gangguan syaraf akibat kelebihan dan kekurangan zat-zat gizi (beri-beri & pellagra, anemia pernisiiosa, stroke).
- Jelaskan prinsip terapi diet pada penyakit gangguan syaraf (*Neurologic Disorders*)
- Jelaskan masalah-masalah yang dihadapi pada pemenuhan makanan pada pasien penyakit gangguan syaraf (*Neurologic Disorders*) dan bagaimana penanganannya.
- Jelaskan terapi diet pada pasien dengan gangguan syaraf yang bukan disebabkan zat-zat gizi.

## J. REFERENSI

- o Almatsier, S (2004) *Penuntun Diet*, Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- o Mahan, K & Stump, SE (2005) "*Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy*", 11<sup>th</sup> ed, Pennsylvania : Saunders, Elsevier.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: FLORENTINUS NURTITUS, SST
PERTEMUAN KE	: IV
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )
	DARAH (HIPERTENSI DAN DISLIPIDEMIA)

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat membuat perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) serta menyajikan makanan sesuai dengan terapi diet yang telah disusun untuk pasien dengan penyakit pembuluh darah ( hipertensi dan dislipidemia)

#### 2. TIK :

Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa dapat :

##### o Atherosklerosis

- o Menjelaskan patofisiologi dan etiologi atherosklerosis .
- o Menjelaskan cara pencegahan penyakit pembuluh darah .
- o Menjelaskan faktor-faktor diet yang berkaitan (asam lemak jenuh, asam lemak tidak jenuh, MUFA, Total Lemak, Kolesterol, faktor-faktor diet yang lain.
- o Menjelaskan penanganan penyakit pembuluh darah ( perubahan perilaku, diet, intervensi medis, manajemen pengobatan).

##### o Hipertensi

- Menjelaskan definisi hipertensi

- Menjelaskan klasifikasi hipertensi
- Menjelaskan prevalensi dan insidensi hipertensi
- Menjelaskan patofisiologi hipertensi
- Menjelaskan morbiditas dan mortalitas hipertensi
- Menjelaskan cara pencegahan utama hipertensi
- Menjelaskan manajemen penanganan hipertensi. (perubahan perilaku, pengaturan berat badan; pembatasan konsumsi garam dan perubahan diet yang lain, olah-raga, pengobatan).
- Menyusun perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) pada pasien diabetes mellitus
- Menyajikan makanan sesuai dengan terapi diet untuk pasien diabetes mellitus.
- Mengevaluasi menu yang disusun untuk pasien diabetes mellitus.

## **B. POKOK BAHASAN & SUB POKOK BAHASAN:**

- **Atherosklerosis**
  - a. Patofisiologi dan etiologi atherosklerosis
  - b. Pencegahan penyakit pembuluh darah .
  - c. Faktor-faktor diet yang berkaitan (asam lemak jenuh, asam lemak tidak jenuh, MUFA, Total Lemak, Kolesterol, faktor-faktor diet yang lain.
  - d. Penanganan penyakit pembuluh darah ( perubahan perilaku, diet, intervensi medis, manajemen pengobatan).
- **Hipertensi**
  - a. Definisi hipertensi
  - b. Klasifikasi hipertensi
  - c. Prevalensi dan insidensi hipertensi
  - d. Patofisiologi hipertensi
  - e. Morbiditas dan mortalitas hipertensi
  - f. Cara pencegahan utama hipertensi

g. Manajemen penanganan hipertensi (perubahan perilaku, pengaturan berat badan, pembatasan konsumsi garam dan perubahan diet yang lain, olahraga, pengobatan).

- Perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) pada hipertensi
- Penyajian makanan sesuai dengan terapi diet untuk pasien hipertensi.
- Evaluasi menu yang disusun untuk pasien hipertensi.

## K. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

### Pertemuan 1 (100 menit) TEORI

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Atherosklerosis</b></li> <li>○ Menjelaskan patofisiologi dan etiologi atherosklerosis</li> <li>○ Menjelaskan cara pencegahan penyakit pembuluh darah .</li> <li>○ Menjelaskan faktor-faktor diet yang berkaitan (asam lemak jenuh, asam lemak tidak jenuh, MUFA, Total Lemak, Kolesterol, faktor-faktor diet yang lain.</li> <li>○ Menjelaskan penanganan penyakit pembuluh darah ( perubahan perilaku, diet, intervensi medis, manajemen pengobatan).</li> </ul> <p><b>Hipertensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Definisi hipertensi</li> <li>○ Klasifikasi hipertensi</li> <li>○ Prevalensi dan insidensi hipertensi</li> <li>○ Patofisiologi hipertensi</li> <li>○ Morbiditas dan mortalitas hipertensi</li> </ul>	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP



	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Cara pencegahan utama hipertensi</li> <li>o Manajemen penangan hipertensi (perubahan perilaku, pengaturan berat badan, pembatasan konsumsi garam dan perubahan diet yang lain, olah-raga, pengobatan).</li> </ul>		
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan Membalas salam	

### Pertemuan 1 (100 menit) PRAKTEK KELAS

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	Memperhatikan & mencatat  Memperhatikan dan mendengarkan. Memberikan masukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa menyajikan/ mempresentasikan perencanaan terapi diet pada pasien atherosclerosis dan hipertensi yang dibuat.</li> <li>o Mahasiswa mendiskusikan materi presentasi</li> </ul>	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan Membalas salam	

### Pertemuan 2 (100 menit) PRAKTEK LABORATORIUM

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
PENYAJIAN	Memberikan bimbingan cara pengolahan hidangan yang benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa mengolah menu yang direncanakan untuk terapi diet pasien</li> </ul>	Transparansi & OHP

		Memperhatikan dan mendengarkan Memberikan masukan	atherosclerosis dan hipertensi <ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa menyajikan hidangan dari menu untuk terapi diet atherosclerosis dan hipertensi</li> <li>o Mahasiswa mengevaluasi menu/ hidangan yang disajikan.</li> </ul>	
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan  Membalas salam	

## L. EVALUASI

### • Teori :

#### 1. Atherosklerosis

- o Jelaskan patofisiologi dan etiologi atherosklerosis
- o Jelaskan cara pencegahan penyakit pembuluh darah .
- o Jelaskan faktor-faktor diet yang berkaitan (asam lemak jenuh, asam lemak tidak jenuh, MUFA, Total Lemak, Kolesterol, faktor-faktor diet yang lain.
- o Jelaskan penanganan penyakit pembuluh darah ( perubahan perilaku, diet, intervensi medis, manajemen pengobatan).

#### 2. Hipertensi

- o Jelaskan definisi hipertensi !
- o Tuliskan pengklasifikasian hipertensi!
- o Jelaskan prevalensi dan insidensi hipertensi di Indonesia dan Jawa Tengah !
- o Jelaskan secara singkat Patofisiologi hipertensi !
- o Bagaimana morbiditas dan mortalitas hipertensi !
- o Jelaskan cara pencegahan utama hipertensi !
- o Jelaskan manajemen penangan hipertensi (perubahan perilaku, pengaturan berat badan, pembatasan konsumsi garam dan perubahan diet yang lain, olah-raga, pengobatan).

### B. Praktek :

- o Praktek : Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dislipidemia dan hipertensi

#### M. REFERENSI

- o Almatsier, S (2004) *Penuntun Diet*, Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- o Mahan, K & Stump, SE (2005) "*Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy*", 11<sup>th</sup> ed, Pennsylvania : Saunders, Elsevier.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: FLORENTINUS NURTITUS, SST
PERTEMUAN KE	: V
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### N. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat membuat perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) untuk pasien dengan penyakit jantung/ gagal jantung kongestif ("*congestive heart failure*").

#### 2. TIK :

Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa dapat :

- a. Menjelaskan faktor resiko gagal jantung kongestif
- b. Menjelaskan cara pencegahan gagal jantung kongestif
- c. Menjelaskan patofisiologi gagal jantung kongestif
- d. Menjelaskan manajemen medis pada gagal jantung kongestif
- e. Menjelaskan manajemen terapi diet pada penyakit gagal jantung kongestif
- f. Menghitung kebutuhan gizi pasien dengan gagal jantung kongestif
- g. Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dengan gagal jantung kongestif

### O. POKOK BAHASAN & SUB POKOK BAHASAN:

- a. Definisi gagal jantung
- b. Insidens dan prevalensi gagal jantung kongestif
- c. Faktor resiko gagal jantung kongestif
- d. Cara pencegahan gagal jantung kongestif
- e. Patofisiologi dan klasifikasi gagal jantung kongestif
- f. Manajemen medis pada gagal jantung kongestif

g. Manajemen terapi diet pada penyakit gagal jantung kongestif :

- Kebutuhan energi
- Natrium :
  - Diet rendah garam
  - Bahan makanan sumber natrium
  - Pelabelan natrium
  - Sumber natrium bukan dari bahan makanan
- Kalium
- Cairan
- Kalsium dan vitamin D
- Magnesium
- Tiamin
- Cara pemberian makan

h. Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dengan gagal jantung kongestif

#### P. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

##### Pertemuan 1 (100 menit) TEORI

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan faktor resiko gagal jantung kongestif</li> <li>b. Menjelaskan cara pencegahan gagal jantung kongestif</li> <li>c. Menjelaskan patofisiologi gagal jantung kongestif</li> <li>d. Menjelaskan manajemen medis pada gagal jantung kongestif</li> <li>e. Menjelaskan manajemen terapi diet pada penyakit gagal jantung kongestif</li> <li>f. Menghitung kebutuhan gizi pasien dengan gagal jantung kongestif</li> <li>g. Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dengan gagal jantung kongestif</li> </ul>	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam perutup</li> </ul>	<p>Memperhatikan</p> <p>Membalas salam</p>	

### Pertemuan 1 (100 menit) PRAKTEK KELAS

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	<p>Memperhatikan &amp; mencatat</p> <p>Memperhatikan dan mendengarkan</p> <p>Memberikan masukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa menyajikan/ mempresentasikan perencanaan terapi diet pada pasien penyakit jantung .</li> <li>o Mahasiswa mendiskusikan materi presentasi</li> </ul>	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam</li> </ul>	Memperhatikan	

	penutup	Membalas salam	
--	---------	----------------	--

### Pertemuan 2 (100 menit) PRAKTEK LABORATORIUM

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
PENYAJIAN	Memberikan bimbingan cara pengolahan hidangan yang benar  Memperhatikan dan mendengarkan Memberikan masukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa mengolah menu yang direncanakan untuk terapi diet pasien pasien penyakit jantung</li> <li>o Mahasiswa menyajikan hidangan dari menu untuk terapi diet pasien penyakit jantung .</li> <li>o Mahasiswa mengevaluasi menu/ hidangan yang disajikan.</li> </ul>	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan  Membalas salam	

#### Q. EVALUASI

##### C. Teori :

o

#### R. REFERENSI

- o Almatier, S (2004) *Penuntun Diet* , Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia , Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- o Mahan, K & Stump, SE (2005) "*Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy*", 11<sup>th</sup> ed, Pennsylvania : Saunders, Elsevier.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: FLORENTINUS NURTITUS,SST
PERTEMUAN KE	: VI
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat membuat perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) untuk pasien dengan penyakit ginjal dan saluran kemih (*PENYAKIT GINJAL GLOMERULAR*)

### TIK :

Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa dapat :

- o Menjelaskan fisiologi dan fungsi ginjal
- o Membedakan penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*)
- o Menjelaskan patofisiologi penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*)
- o Menjelaskan manajemen medis pada penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*)
- o Membedakan manajemen terapi diet penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*)
- o Menghitung kebutuhan gizi pasien dengan penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*)



- o Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*)

## B. POKOK BAHASAN & SUB POKOK BAHASAN:

- a. Definisi *Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*
- b. Patofisiologi penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*)
- c. Manajemen medis pada penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*)
- d. Manajemen terapi diet penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*)
- e. Menghitung kebutuhan gizi pasien dengan penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*)
  - o Energi
  - o Protein
  - o Natrium
  - o Lemak
  - o dll
- f. Perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*)

## C.KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

### Pertemuan 1 (100 menit) TEORI

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Menjelaskan pengertian penyakit ginjal glomerular (<i>Nephritic Syndrome &amp; Nephrotic Syndrome</i>)</li> <li>o Menjelaskan patofisiologi penyakit ginjal glomerular (<i>Nephritic Syndrome &amp;</i></li> </ul>	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP

		<p><i>Nephrotic Syndrome</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Menjelaskan manajemen medis pada penyakit ginjal glomerular (<i>Nephritic Syndrome &amp; Nephrotic Syndrome</i>)</li> <li>o Menjelaskan manajemen terapi diet penyakit ginjal glomerular (<i>Nephritic Syndrome &amp; Nephrotic Syndrome</i>)</li> <li>o Menghitung kebutuhan gizi pasien dengan penyakit ginjal glomerular (<i>Nephritic Syndrome &amp; Nephrotic Syndrome</i>)</li> </ul>		
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	<p>Memperhatikan</p> <p>Membalas salam</p>	

### Pertemuan 1 (100 menit) PRAKTEK KELAS

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	<p>Memperhatikan &amp; mencatat</p> <p>Memperhatikan dan mendengarkan</p> <p>Memberikan masukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa menyajikan/ mempresentasikan perencanaan terapi diet pada penyakit ginjal glomerular (<i>Nephritic Syndrome &amp; Nephrotic Syndrome</i>)</li> <li>o Mahasiswa mendiskusikan materi presentasi</li> </ul>	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	<p>Memperhatikan</p> <p>Membalas salam</p>	

### Pertemuan 2 (100 menit) PRAKTEK LABORATORIUM

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
PENYAJIAN	<p>Memberikan bimbingan cara pengolahan hidangan yang benar</p> <p>Memperhatikan dan mendengarkan Memberikan masukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa mengolah menu yang direncanakan untuk terapi diet pasien penyakit ginjal glomerular (<i>Nephritic Syndrome &amp; Nephrotic Syndrome</i>)</li> <li>▪ Mahasiswa menyajikan hidangan dari menu untuk terapi diet penyakit ginjal glomerular (<i>Nephritic Syndrome &amp; Nephrotic Syndrome</i>)</li> <li>○ Mahasiswa mengevaluasi menu/ hidangan yang disajikan.</li> </ul>	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	<p>Memperhatikan</p> <p>Membalas salam</p>	

#### D. EVALUASI

##### Teori :

- Jelaskan minimal 4 fungsi ginjal !
- Apa perbedaan *Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*
- Jelaskan patofisiologi *Nephrotic Syndrome*
- Jelaskan manajemen medis pada *Nephrotic Syndrome*
- Jelaskan manajemen terapi diet pada *Nephrotic Syndrome*
- Hitung kebutuhan gizi pasien dengan penyakit ginjal glomerular (*Nephritic Syndrome & Nephrotic Syndrome*) dengan data-data sebagai beriku...

##### Praktek

- Buatlah perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit *Nephrotic Syndrome*

## E. REFERENSI

- Almatsier, S (2004) *Penuntun Diet*, Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Escott-Stump,S (1998), *Nutrition and Diagnosis Related Care (Fourth ed.)* Baltimore: Williams & Wilkin
- Mahan, K & Stump, SE (2005) "*Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy*", 11<sup>th</sup> ed, Pennsylvania : Saunders, Elsevier.
- Powers, SN (1998), *Approaches to Successful Nutritional Intervention in Renal Disease* in Handbook of Nutrition and the Kidney ( Mitch & Klahr,ed), Philadelphia : Lippincot – Raven
- Ruiz, AJ; Claudio, VS; Oliveros, MS, etc (1998), *Medical Nutrition Therapy dalam Basic Diet Therapy for Philipinos*, 4<sup>th</sup> edt.Manila : Merriam & Webster Bookstore,Inc
- Suharyati, DK; Ferina, D; dan Roza R (1992), *Penyusunan diet pada gagal ginjal kronik dengan hemodialisis*, pada Beberapa Aspek Penatalaksanaan Gizi pada Gagal Ginjal Kronik (ed.Sidabutar & Suharjono), Jakarta: Perhimpunan Nefrologi Indonesia.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: FLORENTINUS NURTITUS, SST
PERTEMUAN KE	: VII
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat membuat perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) untuk pasien dengan penyakit ginjal dan saluran kemih (PENYAKIT GINJAL TUBULAR DAN INTERSTITIAL)

### TIK :

Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa dapat :

- o Membedakan penyakit ginjal tubulus & interstitial
- o Menjelaskan patofisiologi penyakit ginjal tubular dan interstitial (Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)
- o Menjelaskan manajemen medis pada penyakit ginjal (Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)
- o Membedakan manajemen terapi diet penyakit ginjal (Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)
- o Menghitung kebutuhan gizi pasien dengan penyakit ginjal (Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)
- o Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit ginjal (Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)

**B. POKOK BAHASAN & SUB POKOK BAHASAN:**

- Gagal Ginjal Akut,
  - 1. Patofisiologi Gagal Ginjal Akut,
  - 2. Manajemen terapi diet pada Gagal Ginjal Akut,
    - a. Protein
    - b. Energi
    - c. Natrium
    - d. Cairan
    - e. Kalium
- Gagal Ginjal Kronik
  - 1. Patofisiologi dan tingkatan Gagal Ginjal Kronik
  - 2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan progresivitas kerusakan/ kegagalan ginjal
  - 3. Manajemen medis pada penyakit gagal ginjal kronik
  - 4. Perhitungan kebutuhan gizi pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik (konsevatif, hemodialisis, peritoneal dialisis dan transplantasi ginjal)
  - 5. Perencanaan terapi diet pada pasien dengan gagal ginjal kronik (konsevatif, hemodialisis, peritoneal dialisis dan transplantasi ginjal)
- Batu Ginjal
  - 1. Patofisiologis batu ginjal
  - 2. Faktor resiko timbulnya batu ginjal
  - 3. Manajemen medis pada Batu Ginjal
  - 4. Manajemen terapi diet pada Batu Ginjal
  - 5. Kebutuhan gizi pasien dengan Batu Ginjal
  - 6. Perencanaan terapi diet pada pasien dengan Batu Ginjal

### C.KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

#### Pertemuan VI (100 menit) TEORI

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membedakan penyakit penyakit ginjal tubulus &amp; interstitial</li> <li>o Menjelaskan patofisiologi penyakit ginjal tubular dan interstitial (Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)</li> <li>o Menjelaskan manajemen medis pada penyakit ginjal (Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)</li> <li>o Membedakan manajemen terapi diet penyakit ginjal (Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)</li> <li>o Menghitung kebutuhan gizi pasien dengan penyakit ginjal (Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)</li> <li>o Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit ginjal (Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)</li> </ul>	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	<p>Memperhatikan</p> <p>Membalas salam</p>	

### Pertemuan Praktek

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	Memperhatikan & mencatat  Memperhatikan dan mendengarkan Memberikan masukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa menyajikan/ mempresentasikan perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit ginjal yang telah dibuat.</li> <li>o Mahasiswa mendiskusikan materi presentasi</li> </ul>	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan  Membalas salam	

### F. EVALUASI

#### Teori :

- o Jelaskan patofisiologi penyakit ginjal
  1. Gagal Ginjal Akut,
  2. Gagal Ginjal Kronik,
  3. Batu Ginjal
- o Jelaskan manajemen medis pada
  1. penyakit ginjal.Gagal Ginjal Akut,
  2. Gagal Ginjal Kronik,
  3. Batu Ginjal
- o Apa perbedaan utama manajemen terapi diet penyakit ginjal (Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)
- o Jelaskan tujuan utama manajemen terapi diet pada
  1. Gagal Ginjal Akut,
  2. Gagal Ginjal Kronik,



### 3. Batu Ginjal

- Dengan diberikan contoh kasus, hitunglah kebutuhan gizi pasien dengan penyakit
  1. Gagal Ginjal Akut,
  2. Gagal Ginjal Kronik konservatif
  3. Gagal ginjal kronik hemodialisa
  4. Gagal ginjal kronik peritoneal dialisis
  5. Batu Ginjal

#### Praktek

- Dengan diberikan contoh kasus pasien dengan penyakit Gagal Ginjal Akut, Gagal Ginjal Kronik konservatif, Gagal ginjal kronik hemodialisa, Gagal ginjal kronik peritoneal dialisis dan batu Ginjal,  
 Buatlah perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit ginjal (Gagal Ginjal Akut; Gagal Ginjal Kronik, dan Batu Ginjal)

#### G. REFERENSI

- Almatzier, S (2004) *Penuntun Diet*, Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Escott-Stump,S (1998), *Nutrition and Diagnosis Related Care (Fourth ed.)* Baltimore: Williams & Wilkin
- Mahan, K & Stump, SE (2005) "*Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy*", 11<sup>th</sup> ed, Pennsylvania : Saunders, Elsevier.
- Powers, SN (1998), *Approaches to Successful Nutritional Intervention in Renal Disease* in Handbook of Nutrition and the Kidney ( Mitch & Klahr,ed), Philadelphia : Lippincot - Raven
- Ruiz, AJ; Claudio, VS; Oliveros, MS, etc (1998), *Medical Nutrition Therapy dalam Basic Diet Therapy for Philipinos*, 4<sup>th</sup> edt. Manila : Merriam & Webster Bookstore, Inc
- Suharyati, DK; Ferina, D; dan Roza R (1992), *Penyusunan diet pada gagal ginjal kronik dengan hemodialisis*, pada Beberapa Aspek Penatalaksanaan Gizi pada Gagal Ginjal Kronik (ed.Sidabutar & Suharjono), Jakarta: Perhimpunan Nefrologi Indonesia.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: FLORENTINUS NURTITUS,SST
PERTEMUAN KE	: VIII
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami peranan makanan dan gizi dalam pencegahan, penanganan dan pembuatan perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) untuk pasien dengan penyakit keganasan (kanker).

#### TIK :

Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa dapat :

- o Menjelaskan peranan makanan dan zat-zat gizi dalam etiologi kanker
- o Menjelaskan implikasi gizi pada pasien kanker
- o Menjelaskan implikasi gizi akibat terapi kanker
- o Menjelaskan terapi diet pada pasien kanker dewasa
- o Menjelaskan terapi diet pada pasien kanker anak-anak.
- o Menjelaskan terapi komplemen dan terapi alternatif pada pasien kanker
- o Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit ginjal

#### POKOK BAHASAN & SUB POKOK BAHASAN:

- o Peranan makanan dan zat-zat gizi dalam etiologi kanker
  1. Keseimbangan energi dan aktifitas fisik
  2. Lemak
  3. Protein
  4. Serat makanan

5. Buah dan sayur
  6. Vitamin dan mineral ("*chemoprevention*")
  7. Alkohol
  8. Pemanis buatan ("*artificial sweeteners*")
  9. Nitrates, Nitrites dan nitrosamin
  10. Persiapan dan pengolahan makanan.
  11. Rekomendasi untuk pencegahan kanker.
- Implikasi gizi pada pasien kanker
    1. Kanker kakeksia
    2. Metabolisme energi
    3. Gangguan metabolisme lain yang terjadi
    4. Perubahan indra pengecap
  - Implikasi gizi akibat terapi kanker
    1. Tujuan terapi diet
    2. Dampak kemoterapi, radioterapi, pembedahan, imunoterapi dan transplantasi sumsum tulang dan penanganan dietnya.
  - Terapi diet pada pasien kanker dewasa
    1. Penapisan dan pengkajian keadaan gizi
    2. Perubahan berat badan, Kebutuhan energi & protein
    3. Suplementasi zat-zat gizi
    4. Metode/ rute pemberian makanan (per oral, enteral dan parenteral)
  - Terapi diet pada pasien kanker anak-anak.
  - Terapi komplementer dan terapi alternatif pada pasien kanker
  - Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit ginjal

### C.KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

#### Pertemuan (100 menit) TEORI

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menjelaskan peranan makanan dan zat-zat gizi dalam etiologi kanker</li> <li>○ Menjelaskan implikasi gizi pada pasien kanker</li> <li>○ Menjelaskan implikasi gizi akibat terapi kanker</li> <li>○ Menjelaskan terapi diet pada pasien kanker dewasa</li> <li>○ Menjelaskan terapi diet pada pasien kanker anak-anak.</li> <li>○ Menjelaskan terapi komplemen dan terapi alternatif pada pasien kanker</li> <li>○ Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit ginjal</li> </ul>	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan Membalas salam	

## EVALUASI

### Teori :

- Jelaskan faktor-faktor makanan/ zat gizi yang berperan pada terjadinya kanker
- Jelaskan dampak keadaan gizi yang terjadi akibat kanker.
- Jelaskan dampak terapi kanker terhadap keadaan/ status gizi
- Jelaskan terapi diet pada pasien kanker dewasa
- Jelaskan terapi diet pada pasien kanker anak-anak.
- Jelaskan terapi komplemen dan terapi alternatif pada pasien kanker

**Praktek :**

- o Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit kanker

**REFERENSI**

- o Almatsier, S (2004) *Penuntun Diet*, Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- o Escott-Stump.S (1998), *Nutrition and Diagnosis Related Care (Fourth ed.)* Baltimore: Williams & Wilkin
- o Mahan, K & Stump, SE (2005) "*Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy*", 11<sup>th</sup> ed, Pennsylvania : Saunders, Elsevier.
- o Ruiz, AJ; Claudio, VS; Oliveros, MS, etc (1998), *Medical Nutrition Therapy dalam Basic Diet Therapy for Philipinos*, 4<sup>th</sup> edt. Manila : Merriam & Webster Bookstore, Inc

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: FLORENTINUS NURTITUS, SST
PERTEMUAN KE	: IX
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami gangguan metabolisme yang terjadi pada pasien dengan kondisi stress akibat trauma dan luka bakar serta peranan makanan dan gizi dalam penanganannya. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat membuat perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) pasien dengan kondisi stress akibat trauma dan luka bakar

#### TIK :

- o Menjelaskan respon metabolik akibat stress karena trauma dan luka bakar.
- o Menjelaskan patofisiologi pada pasien dengan " head injury" dan luka bakar.
- o Menjelaskan perencanaan terapi diet pada pasien dengan " head injury" dan luka bakar.

### POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN

- o Respon metabolik akibat stress
- o Starvation versus stress
- o Patofisiologi Sindrome respon inflamasi sistemik dan Sindroma Disfungsi Organ Multiple.
- o Kebutuhan gizi pada Sindrome respon inflamasi sistemik dan Sindroma Disfungsi Organ Multiple.
- o Patofisiologi dan terapi diet pada pasien dengan " head injury"

- o Patofisiologi dan terapi diet pada pasien luka bakar.

### C.KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Pertemuan (100 menit) TEORI

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan respon metabolik akibat stress</li> <li>• Menjelaskan perbedaan respon metabolik akibat "Starvation" dengan stress</li> <li>• Menjelaskan patofisiologi Sindrome respon inflamasi sistemik dan Sindroma Disfungsi Organ Multiple.</li> <li>• Menjelaskan Kebutuhan gizi pada Sindrome respon inflamasi sistemik dan Sindroma Disfungsi Organ Multiple.</li> <li>• Patofisiologi dan terapi diet pada pasien dengan " head injury</li> <li>• Patofisiologi dan terapi diet pada pasien luka bakar.</li> </ul>	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan  Membalas salam	

## EVALUASI

### Teori :

- Jelaskan respon metabolik yang terjadi akibat stress
- Jelaskan perbedaan respon metabolik akibat "Starvation" dengan stress
- Jelaskan patofisiologi Sindrome respon inflamasi sistemik dan Sindroma Disfungsi Organ Multiple.
- Jelaskan Kebutuhan gizi pada Sindrome respon inflamasi sistemik dan Sindroma Disfungsi Organ Multiple.
- Jelaskan Patofisiologi yang terjadi pada trauma kepala
- Jelaskan tujuan dan prinsip terapi diet pada pasien dengan trauma di kepala ("head injury")
- Jelaskan patofisiologi yang terjadi pada pasien luka bakar mayor.
- Jelaskan tujuan dan prinsip terapi diet pada pasien luka bakar mayor.

### Praktek :

- Membuat perencanaan terapi diet pada pasien dengan luka bakar mayor

## REFERENSI

- Almatier, S (2004) *Penuntun Diet*, Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia ; Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Escott-Stump,S (1998), *Nutrition and Diagnosis Related Care (Fourth ed.)* Baltimore: Williams & Wilkin
- Mahan, K & Stump, SE (2005) "*Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy*", 11<sup>th</sup> ed, Pennsylvania : Saunders, Elsevier (p. 1058-1080).
- Ruiz, AJ; Claudio, VS; Oliveros, MS, etc (1998), *Medical Nutrition Therapy dalam Basic Diet Therapy for Philipinos*, 4<sup>th</sup> edt. Manila : Merriam & Webster Bookstore, Inc



## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: FLORENTINUS NURTITUS,SST
PERTEMUAN KE	: X
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami gangguan metabolisme yang terjadi pada pasien dengan kondisi stress akibat pembedahan serta peranan makanan dan gizi dalam penanganannya. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat membuat perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) untuk pasien dengan pembedahan.

#### TIK :

1. Menjelaskan gangguan metabolic yang terjadi akibat pembedahan (hipo-hipernatremia, hipo-hiperkalemia, hipo-hiperkalsemia, hipo-hipermagnesemia, ketidakseimbangan fosfat)
2. Menjelaskan patofisiologis akibat pembedahan ("*general surgery*")
3. Menjelaskan pengaturan makanan untuk pre dan post operasi ("*general surgery*")
4. Menjelaskan pengaturan makanan pada pasien bedah saluran cerna.

### POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN

- Gangguan metabolic yang terjadi akibat pembedahan (hipo-hipernatremia, hipo-hiperkalemia, hipo-hiperkalsemia, hipo-hipermagnesemia, ketidakseimbangan fosfat)
- Patofisiologis akibat pembedahan ("*general surgery*")
- Pengaturan makanan untuk pre dan post operasi ("*general surgery*")
- Pengaturan makanan pada pasien bedah saluran cerna

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	<p>a. Menjelaskan gangguan metabolic yang terjadi akibat pembedahan (hipo-hipernatremia, hipo-hiperkalemia, hipo-hiperkalsemia, hipo-hipermagnesemia, ketidakseimbangan fosfat)</p> <p>b. Menjelaskan patofisiologis akibat pembedahan ("<i>general surgery</i>")</p> <p>c. Menjelaskan pengaturan makanan untuk pre dan post operasi ("<i>general surgery</i>")</p> <p>d. Menjelaskan pengaturan makanan pada pasien bedah saluran cerna.</p>	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	<p>Memperhatikan</p> <p>Membalas salam</p>	

## EVALUASI

### Teori

- Jelaskan pengaturan makanan pada pasien dengan pembedahan yang mengalami hipo-hipernatremia, hipo-hiperkalemia, hipo-hiperkalsemia, hipo-hipermagnesemia, ketidakseimbangan fosfat).

- Jelaskan secara singkat patofisiologis akibat pembedahan ("*general surgery*")
- Jelaskan pengaturan makanan untuk pre dan post operasi pada "*general surgery*".
- Jelaskan tujuan dan prinsip pengaturan makanan pada pasien bedah saluran cerna.

#### Praktek

- Dengan diberikan contoh kasus, buatlah perencanaan makan untuk pasien dengan yang menjalani pembedahan.

#### REFERENSI

- Almatsier, S (2004) *Penuntun Diet*, Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Gottschlich, MM; Matarese, LE; Shronts, EP (1993), *Nutrition Support Dietetics (core curriculum)*, second ed. ASPEN
- Escott-Stump,S (1998), *Nutrition and Diagnosis Related Care (Fourth ed.)* Baltimore: Williams & Wilkin
- Mahan, K & Stump, SE (2005) "*Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy*", 11<sup>th</sup> ed, Pennsylvania : Saunders, Elsevier (p. 1058-1080).
- Ruiz, AJ; Claudio, VS; Oliveros, MS, etc (1998), *Medical Nutrition Therapy dalam Basic Diet Therapy for Philipinos*, 4<sup>th</sup> edt. Manila : Merriam & Webster Bookstore, Inc

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: M. DJAELANI, DCN, M.Kes
PERTEMUAN KE	: XI
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan konsep dan prinsip diet untuk pemeriksaan (*diagnostic test*) yang meliputi diet untuk pemeriksaan lambung, benzidine, fungsi ginjal (BNO/IVP), fungsi kandung empedu, malabsorpsi, toleransi glukose.

#### TIK :

#### Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa dapat :

- Menjelaskan pengertian diet pemeriksaan untuk pemeriksaan lambung, benzidine, fungsi ginjal (BNO/IVP), fungsi kandung empedu, malabsorpsi, toleransi glukose.
- Menjelaskan macam dan fungsi diet untuk pemeriksaan
- Menghitung kebutuhan gizi pasien dengan diet pemeriksaan
- Menjelaskan tujuan dan syarat diet bagi pasien dengan diet pemeriksaan
- Menyusun menu untuk pasien dengan diet pemeriksaan

#### POKOK BAHASAN & SUB POKOK BAHASAN:

- Pengertian diet pemeriksaan untuk pemeriksaan lambung, benzidine, fungsi ginjal (BNO/IVP), fungsi kandung empedu, malabsorpsi, toleransi glukose.
- Macam dan fungsi diet untuk pemeriksaan
- Kebutuhan gizi pasien dengan diet pemeriksaan
- Tujuan dan syarat diet bagi pasien dengan diet pemeriksaan
- Susunan menu untuk pasien dengan diet pemeriksaan.

### C.KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Pertemuan (100 menit) TEORI

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian diet pemeriksaan untuk pemeriksaan lambung, benzidine, fungsi ginjal (BNO/IVP), fungsi kandung empedu, malabsorpsi, toleransi glukose.</li> <li>Menjelaskan macam dan fungsi diet untuk pemeriksaan</li> <li>Menghitung kebutuhan gizi pasien dengan diet pemeriksaan</li> <li>Menjelaskan tujuan dan syarat diet bagi pasien dengan diet pemeriksaan</li> <li>Menjelaskan susunan menu untuk pasien dengan diet pemeriksaan</li> </ul>	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan</li> <li>Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan  Membalas salam	

## EVALUASI

### Teori :

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan
- pengertian diet pemeriksaan untuk pemeriksaan lambung,
- diet benzidine,
- diet untuk pemeriksaan fungsi ginjal (BNO/IVP),
- diet untuk pemeriksaan fungsi kandung empedu,
- diet untuk pemeriksaan malabsorpsi,
- diet untuk pemeriksaan toleransi glukose.
- Menjelaskan macam dan fungsi diet untuk pemeriksaan
- Menghitung kebutuhan gizi pasien dengan diet pemeriksaan
- Menjelaskan tujuan dan syarat diet bagi pasien dengan diet pemeriksaan
- Menjelaskan susunan menu untuk pasien dengan diet pemeriksaan

## REFERENSI

Almatsier, S (2004) *Penuntun Diet* , Instalasi Gizi RSCM

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: M. DJAELANI, DCN, M.Kes
PERTEMUAN KE	: XII
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami perananan makanan dan gizi dalam pencegahan, penganganan dan membuat perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) pada pasien dengan alergi dan intoleransi makanan.

#### TIK :

Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa dapat :

- o Menjelaskan pengertian alergi makanan dan intoleransi makanan.
- o Menunjukkan tanda-tanda (symptom) alergi dan intoleransi makanan
- o Menjelaskan faktor-faktor resiko yang menyebabkan terjadinya alergi makanan.
- o Menjelaskan tes yang digunakan untuk diagnosis alergi makanan.

### POKOK BAHASAN:

- o Dasar-dasar imunologi :
  - o Definisi
  - o Sistem imun
  - o Reaksi alergi

- Gejala/ tanda-tanda
- Alergi makanan
  - Faktor resiko timbulnya alergi makanan
  - Riwayat timbulnya alergi makanan
  - Alergi makanan pada bayi :
    - Rekomendasi untuk pemberian makanan opada bayi dengan alergi
    - Kolik
  - Pencegahan dan pengaturan makanan untuk pasien dengan alergi makanan
- Intoleransi makanan
  - Bahan tambahan makanan ("*Food Additives*")
  - Sulfit
  - Intoleransi karbohidrat
- Diagnosis
- Penanganan

### C.KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Pertemuan (100 menit) TEORI

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
	Membuka perkuliahan	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menjelaskan pengertian alergi makanan dan intoleransi makanan.</li> <li>○ Menyajikan tanda-tanda (symptom) alergi dan intoleransi makanan</li> <li>○ Menjelaskan faktor-faktor resiko yang menyebabkan terjadinya</li> </ul>	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP



		<p>alergi makanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Menjelaskan tes yang digunakan untuk diagnosis alergi makanan.</li> <li>o Menjelaskan pengaturan makanan untuk pasien dengan alergi dan intoleransi makanan</li> </ul>		
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Mengucapkan salam penutup</li> </ul>	Memperhatikan	Membalas salam

## EVALUASI

### TEORI

- o Jelaskan pengertian alergi makanan dan intoleransi makanan.
- o Tunjukkan tanda-tanda (symptom) alergi dan intoleransi makanan
- o Jelaskan faktor-faktor resiko yang menyebabkan terjadinya alergi makanan.
- o Jelaskan tes yang digunakan untuk diagnosis alergi makanan.
- o Jelaskan pengaturan makanan untuk pasien dengan alergi dan intoleransi makanan

### REFERENSI

- o Almatsier, S (2004) *Penuntun Diet*, Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- o Gottschlich, MM; Matarese, L; Shronts, EP (1993), *Nutrition Support Dietetics (core curriculum)*, second ed. SPEN
- o Escott-Stump,S (1998), *Nutrition and Diagnosis Related Care (Fourth ed.)* Baltimore: Williams & Wilkin
- o Mahan, K & Stump, SE (2005) "*Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy*", 11<sup>th</sup> ed, Pennsylvania : Saunders, Elsevier (p. 1058-1080).
- o Ruiz, AJ; Claudio, VS; Olivero, MS, etc (1998), *Medical Nutrition Therapy dalam Basic Diet Therapy for Philipina*, 4<sup>th</sup> edt. Manila : Merriam & Webster Bookstore, Inc

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: M. DJAELANI, DCN, M.Kes
PERTEMUAN KE	: XIII
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU:

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami etiologi, patofisiologi, perencanaan makanan dan gizi dalam pencegahan, penganganan dan membuat perencanaan terapi diet (termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) pada pasien dengan penyakit rheumatic.

#### TIK :

- Menjelaskan etiologi penyakit rheumatic
- Menjelaskan patofisiologi inflamasi yang terjadi pada penyakit rheumatic
- Menyebutkan pengobatan yang dilakukan untuk mengurangi inflamasi
- Menjelaskan penanganan diet pada *osteoarthritis, rheumatoid arthritis, gout, scleroderma, systemic lupus erythematosus*.

### POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN

- o Etiologi penyakit rheumatic
- o Patofisiologi inflamasi yang terjadi pada penyakit rheumatic
- o Pengobatan yang dilakukan untuk mengurangi inflamasi
- o Osteoarthritis
  - o Patofisiologi
  - o Manajemen medis
  - o Pembinaan
  - o Latihan fisik
  - o Perencanaan diet
  - o Terapi diet pada osteoarthritis
- o *rheumatoid arthritis*
- o *gout*
- o *scleroderma*
- o *systemic lupus erythematosus*

### C.KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Pertemuan (100 menit) TEORI

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Membalas salam	Membalas salam	
	Menyampaikan kuliah	Memperhatikan	
	Menjelaskan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	Membahas etiologi penyakit	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
	Membahas etiologi inflamasi yang terjadi pada penyakit rheumatic arthritis yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya inflamasi kronis seperti osteoarthritis, rheumatoid arthritis, gout, dan hematosus.		
PENUTUP	Membahas kesimpulan	Memperhatikan	
	Membalas salam	Membalas salam	

### EVALUASI

#### TEORI

- Jelaskan etiologi penyakit rheumatic arthritis
- Jelaskan patofisiologi inflamasi yang terjadi pada penyakit rheumatic arthritis
- Sebutkan pengobatan untuk mengurangi inflamasi
- Jelaskan pengobatan pada osteoarthritis, rheumatoid arthritis, gout, dan hematosus.

#### REFERENSI

- o Almatier, S (2000). *Dieta dan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Utama
- o Escott-Stunif, (1998), *Medical Nutrition Therapy and Diagnosis Related Care (Fourth ed.)* Baltimore: Williams & Wilkins
- o Mahan, K & Escott, S (1996). *Dieta dan Kesehatan*. Pennsylvania: Saunders
- o Ruiz, AJ; Claudio, MS; et al (1998). *Medical Nutrition Therapy dalam Diet Therapy for Health Care Professionals* 4<sup>th</sup> ed. Manila : Merriam & Webster Bookstore, Inc

## PETA ALIRAN RENCANA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	: DIETETIK PADA PENYAKIT DEGENERATIF
NOMOR KODE/SKS	: KUG 553P
SKS	: 2 ( DUA ) SKS TEORI 1 ( SATU ) SKS PRAKTEK
SEMESTER	: V
DOSEN PENGAMPU	: M. DJAELANI, DCN, M.Kes
PERTEMUAN KE	: XIV
WAKTU PERTEMUAN	: 2 X 100 MENIT ( TEORI ) 2 X 100 MENIT ( PRAKTEK )

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU:

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami patofisiologi dan penanganan gizi pada pasien anak dengan gangguan metabolisme, terutama metabolisme asam amino, karbohidrat, dan oksidasi asam lemak.

#### TIK :

- Menjelaskan metode penanganan gizi pada gangguan metabolisme bayi baru lahir.
- Menjelaskan penanganan gizi medis pada pasien anak dengan gangguan metabolisme.
- Menjelaskan patofisiologi gangguan metabolisme asam amino, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Menjelaskan penanganan diet pada gangguan metabolisme asam amino, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Menjelaskan penanganan gizi medis pada pasien anak dengan gangguan metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Menjelaskan penanganan makanan pada pasien anak dengan gangguan metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Menjelaskan penanganan gizi dalam penanganan pasien dengan gangguan metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.

## POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN

- Metode skrining gangguan metabolisme pada bayi baru lahir.
- Patofisiologi, mekanisme, gangguan metabolisme asam amino, metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Penanganan medis pada autisme, gangguan metabolisme asam amino, metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Tujuan klinis, profil medis pada autisme, pasien anak dengan gangguan metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Pengaturan diet pada pasien anak dengan autisme, gangguan metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Peranan ahli gizi dalam penanganan pasien dengan autisme, gangguan metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.

## KEGIATAN BELAJAR DAN PENGAJARAN

TEORI : 100 M

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Menyapa	Membalas salam	
	Mengucapkan salam	Memperhatikan	
	Menguraikan tujuan perkuliahan	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP
PENYAJIAN	Menguraikan metode skrining gangguan metabolisme pada bayi baru lahir. Menguraikan tujuan umum profil medis pada anak dengan gangguan metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan patofisiologi gangguan metabolisme	Memperhatikan & mencatat	Transparansi & OHP

## EVALUASI

- Jelaskan metode skrining gangguan metabolisme bayi baru lahir.
- Jelaskan tujuan umum terapi gizi medis pada pasien anak dengan gangguan metabolisme.
- Jelaskan patofisiologi gangguan metabolisme asam amino, metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Jelaskan patofisiologi pada gangguan metabolisme asam amino, metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Jelaskan tujuan umum terapi gizi medis pada pasien anak dengan gangguan metabolisme asam amino, metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Jelaskan patofisiologi pada pasien anak dengan gangguan metabolisme asam amino, metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.
- Jelaskan patofisiologi dalam penanganan pasien dengan gangguan metabolisme asam amino, metabolisme siklus urea, metabolisme karbohidrat dan oksidasi asam lemak.

## REFERENSI

- o Escott-Stump and Williams & Wilkins (1990), *Medical Nutrition and Diagnosis Related Care (Fourth ed.)* Baltimore: Williams & Wilkins.
- o Mahan, K. L. (1996), "Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy", 11<sup>th</sup> ed, Philadelphia: W.B. Saunders Company (p. 1058-1080).
- o Ruiz, AJ; et al (1998), *Medical Nutrition Therapy dalam Dietetics and Nutrition: A Practical Approach*, 4<sup>th</sup> ed. Manila : Merriam & Webster Bookstore, Inc

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : Metode Riset II  
 NOMOR KODE / SKS : KUG 241 / 3  
 SEMESTER : V ( LIMA )

### DESKRIPSI SINGKAT

Pada matakuliah ini diajarkan tentang dasar-dasar metode penelitian gizi untuk dapat dituangkan dalam bentuk proposal penelitian

### TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat membuat proposal penelitian.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub pokok Bahasan	Sumber Kepustakaan
1.	Mampu menjelaskan pentingnya penelitian gizi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang gizi	Pengertian dan ruang lingkup penelitian gizi	1.1. Pengertian penelitian 1.2. Tujuan penelitian 1.3. Ruang lingkup penelitian gizi	- Sastroasmoro S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis, 2002. - Pratiknya AW. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan, 1986. - Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
2.	Mampu menjelaskan cara penyusunan proposal penelitian	Cara penyusunan proposal penelitian	2.1. Langkah-langkah penelitian 2.2. Cara penyusunan proposal yang baik	idem
3.	Mampu menjelaskan perumusan masalah dan tujuan penelitian	Perumusan masalah dan tujuan penelitian	3.1. Pengertian masalah penelitian 3.2. Merumuskan masalah penelitian yang benar 3.3. Pentingnya tujuan penelitian 3.4. Merumuskan tujuan penelitian	idem
<b>No.</b>	<b>Tujuan Instruksional Khusus</b>	<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Sub pokok Bahasan</b>	<b>Sumber Kepustakaan</b>
4.	Mampu menjelaskan tentang kerangka	Kerangka teori, Kerangka	4.1. Kerangka teori	idem

	teori, kerangka konsep, variabel, dan hipotesis penelitian	konsep, Variabel, dan Hipotesis penelitian	4.2. Kerangka konsep 4.3. Pengertian variabel 4.4. Pengertian hipotesis	
5.	Mampu menjelaskan macam-macam rancangan penelitian	Rancangan penelitian	5.1. Pengertian rancangan penelitian 5.2. Rancangan penelitian survei 5.3. Rancangan penelitian intervensional/eksperimental.	idem
6.	Mampu menjelaskan tentang populasi dan sampel	Populasi dan sampel	6.1. Pengertian populasi dan sampel 6.2. Beberapa cara pemilihan sampel	idem
7.	Mampu menjelaskan tentang instrumen penelitian dan pengumpulan data	Instrumen penelitian dan pengumpulan data	7.1. Pengertian instrumen penelitian 7.2. Teknik pengumpulan data	idem
8.	Mampu menjelaskan tentang pengolahan dan analisis data	Pengolahan dan analisis data	8.1. Pengolahan data 8.2. Analisis data	idem
9.	Mampu menjelaskan cara penulisan laporan penelitian	Cara penulisan laporan penelitian	9.1. Sistematika laporan 9.2. Cara penulisan hasil penelitian 9.3. Penulisan rujukan/sumber pustaka	Idem - Junadi P. Pengantar analisis data, 1995.
10.	Mampu membuat proposal penelitian	Presentasi proposal penelitian	10.1. Presentasi proposal penelitian masing-masing mahasiswa	



## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : I

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 1), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dan ruang lingkup metode penelitian gizi minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Pengertian dan ruang lingkup metode penelitian gizi.

### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pengertian penelitian gizi
2. Tujuan penelitian gizi
3. Ruang lingkup penelitian gizi

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-1</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari metode penelitian gizi</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-1</li></ol>	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>
<i>Penyajian</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Menjelaskan tentang pengertian penelitian gizi:<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanyakan tentang pengertian penelitian gizi</li><li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li><li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian penelitian gizi</li></ul></li></ol>	Menjawab atau memberikan masukan	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/transparan</li><li>• Papan tulis</li></ul>

	<p>5. Menjelaskan tentang tujuan penelitian gizi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang tujuan penelitian gizi</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang tujuan penelitian gizi</li> </ul> <p>6. Menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian gizi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang ruang lingkup penelitian gizi</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang ruang lingkup penelitian gizi</li> </ul>	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	
--	--	---------------------------------------	--

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Penutup</i>	<p>7. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>

#### E. Referensi:

1. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
2. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
3. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
4. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
5. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 2

#### A. Tujuan Instruksional

##### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

##### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 2), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan cara penyusunan proposal penelitian minimal 80 persen benar.

#### B. Pokok Bahasan: Cara penyusunan proposal penelitian.

#### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Langkah-langkah penelitian
2. Cara penyusunan proposal penelitian

#### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-2</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari cara penyusunan proposal</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-2</li></ol>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Tran sparansi</li><li>• OHP/Tran sparansi</li><li>• OHP/Tran sparansi</li></ul>

<i>Penyajian</i>	<p>4. Menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang langkah-langkah penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang langkah-langkah penelitian</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang cara penyusunan proposal penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang cara penyusunan proposal</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang cara penyusunan proposal penelitian</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/tran sparang</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
<p>TAHAP</p> <p><i>Penutup</i></p>	<p>KEGIATAN PENGAJAR</p> <p>6. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>KEGIATAN MAHASISWA</p> <p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<p>MEDIA DAN ALAT PENGAJAR</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/tran sparang</li> </ul>

E. Referensi:

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.

2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 3

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 3), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan perumusan masalah dan tujuan penelitian minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Perumusan masalah dan tujuan penelitian.

#### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pengertian masalah penelitian
2. Perumusan masalah penelitian
3. Perumusan tujuan penelitian

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-3</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari perumusan masalah dan tujuan penelitian</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-3</li></ol>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>

<p><b>Penyajian</b></p>	<p>4. Menjelaskan tentang pengertian masalah penelitian;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian masalah penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian masalah penelitian</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang cara merumuskan masalah penelitian;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang cara merumuskan masalah</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang cara merumuskan masalah penelitian</li> </ul> <p>6. Menjelaskan tentang perumusan tujuan penelitian;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang cara merumuskan tujuan penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang cara merumuskan tujuan penelitian</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
<p><b>TAHAP</b></p>	<p><b>KEGIATAN PENGAJAR</b></p>	<p><b>KEGIATAN MAHASISWA</b></p>	<p><b>MEDIA DAN ALAT PENGAJAR</b></p>

<p><b>Penutup</b></p>	<p>7. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>
-----------------------	---	---	---

**E. Referensi:**

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.



## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 4

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 4), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang kerangka teori, kerangka konsep, variable, dan hipotesis minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Kerangka teori, kerangka konsep, variable dan hipotesis.

### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Kerangka teori
2. Kerangka konsep
3. Variabel
4. Hipotesis

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-4</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari kerangka teori, kerangka konsep, variabel dan hipotesis</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-4</li></ol>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>

<p><b>Penyajian</b></p>	<p>4. Menjelaskan tentang kerangka teori:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian kerangka teori</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian kerangka teori</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang kerangka konsep:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian kerangka konsep</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang kerangka konsep</li> </ul> <p>6. Menjelaskan tentang pengertian variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian variabel</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang pengertian variabel</li> </ul> <p>7. Menjelaskan tentang pengertian hipotesis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian hipotesis</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang pengertian hipotesis</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
-------------------------	--	--	---

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
-------	-------------------	--------------------	-------------------------

<b>Penutup</b>	8. Menutup pertemuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	Menjawab pertanyaan  Memperhatikan & berkomentar  Menjawab  Memperhatikan  Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li>         <li>• OHP/transparan</li> </ul>
----------------	--	--	---

E. Referensi:

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Juhadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 5

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 5), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang macam-macam rancangan penelitian minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Rancangan penelitian

### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pengertian rancangan penelitian
2. Rancangan penelitian survei
3. Rancangan penelitian eksperimental

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-5</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari rancangan penelitian</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-5</li></ol>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>

<p><i>Penyajian</i></p>	<p>4. Menjelaskan tentang pengertian rancangan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian rancangan penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian rancangan penelitian</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang rancangan penelitian survei:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang satu contoh rancangan survei</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang rancangan penelitian survei</li> </ul> <p>6. Menjelaskan tentang rancangan penelitian eksperimental:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang contoh rancangan penelitian eksperimental</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang rancangan penelitian eksperimental</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
-------------------------	--	---	---

<p><b>Penutup</b></p>	<p>7. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>
-----------------------	---	---	---

**E. Referensi:**

1. Pratiknya A.W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE Riset II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 6

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 6), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang populasi dan sampel minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Populasi dan Sampel.

#### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pengertian populasi dan sampel
2. Beberapa contoh cara pemilihan sampel

#### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-6	Memperhatikan	• OHP/Transparansi
	2. Menjelaskan manfaat mempelajari populasi dan sampel	Memperhatikan	• OHP/Transparansi
	3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-6	Memperhatikan	• OHP/Transparansi

<b>Penyajian</b>	<p>4. Menjelaskan tentang pengertian populasi dan sampel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian populasi dan sampel</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian populasi dan sampel</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang beberapa cara pemilihan sampel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian beberapa cara pemilihan sampel</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang beberapa cara pemilihan sampel</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<p>6. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>

#### E. Referensi:

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.



6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 7

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 7), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang instrumen penelitian dan pengumpulan data minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Instrumen penelitian dan pengumpulan data.

### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Instrumen penelitian
2. Pengumpulan data

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-7</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari populasi dan sampel</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-7</li></ol>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>

<p><b>Penyajian</b></p>	<p>4. Menjelaskan tentang pengertian instrumen penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian instrumen penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian instrumen penelitian</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang cara pengumpulan data</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang cara pengumpulan data</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
<p><b>Penutup</b></p>	<p>6. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>

**E. Referensi:**

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V.Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE Riset II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 8

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 8), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang pengolahan dan analisis data minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Pengolahan dan analisis data.

### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pengolahan data
2. Analisis data

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-8</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari populasi dan sampel</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-8</li></ol>	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>
<i>Penyajian</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Menjelaskan tentang pengolahan data:<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanyakan tentang pengolahan data</li><li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li><li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang pengolahan data</li></ul></li><li>5. Menjelaskan tentang analisis data:<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanyakan tentang analisis data</li></ul></li></ol>	Menjawab atau memberikan masukan  Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/transparansi</li><li>• Papan tulis</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang analisis data</li> </ul>		
<b>Penutup</b>	<p>6. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>

#### E. Referensi:

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
 NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
 SKS : 3  
 SEMESTER : IV  
 PERTEMUAN KE : 9

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 9), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang cara penulisan laporan penelitian minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Cara penulisan laporan penelitian.

#### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Sistematika laporan penelitian
2. Cara penulisan hasil penelitian
3. Penulisan rujukan/sumber pustaka

#### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-9	Memperhatikan	• OHP/Transparansi
	2. Menjelaskan manfaat mempelajari populasi dan sampel	Memperhatikan	• OHP/Transparansi
	3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK, untuk pertemuan ke-9	Memperhatikan	• OHP/Transparansi
<i>Penyajian</i>	4. Menjelaskan tentang sistematika laporan penelitian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang sistematika laporan penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang sistematika laporan penelitian</li> </ul>	Menjawab atau memberikan masukan  Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	• OHP/transparansi • Papan tulis

	<p>5. Menjelaskan tentang penulisan hasil penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang penulisan hasil penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang penulisan hasil penelitian</li> </ul> <p>6. Menjelaskan tentang penulisan rujukan/pustaka:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang penulisan rujukan/pustaka</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang penulisan rujukan/pustaka</li> </ul>	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	
<b>Penutup</b>	<p>7. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>

E. Referensi:

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata kuliah : METODE RISET II  
 Kode m&KODE/SKS : KUG 241  
 Waktu pe : 3  
 Pertemuan : IV  
 IAN KE : 10,11,12,13,14,15

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 10), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Pembuatan proposal penelitian.

### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pembuatan proposal penelitian
2. Presentasi proposal penelitian

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-10,11,12;13,14,15 2. Menjelaskan manfaat mempelajari populasi dan sampel 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-10,11,12,13,14,15	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/Transparansi</li> <li>• OHP/Transparansi</li> <li>• OHP/Transparansi</li> </ul>
<i>Penyajian</i>	4. Membimbing pelaksanaan presentasi proposal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang isi proposal yang dibuat</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang isi proposal yang dipresentasikan</li> </ul>	Presentasi Menjawab pertanyaan Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>



<b>Penutup</b>	<p>5. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>
----------------	---	--	---

**E. Referensi:**

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Juhadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 1

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 1), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dan ruang lingkup metode penelitian gizi minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Pengertian dan ruang lingkup metode penelitian gizi.

### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pengertian penelitian gizi
2. Tujuan penelitian gizi
3. Ruang lingkup penelitian gizi

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-1</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari metode penelitian gizi</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-1</li></ol>	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>
<i>Penyajian</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Menjelaskan tentang pengertian penelitian gizi:<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanyakan tentang pengertian penelitian gizi</li><li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li><li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian penelitian gizi</li></ul></li></ol>	Menjawab atau memberikan masukan	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/transparansi</li><li>• Papan tulis</li></ul>

	<p>5. Menjelaskan tentang tujuan penelitian gizi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang tujuan penelitian gizi</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang tujuan penelitian gizi</li> </ul> <p>6. Menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian gizi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang ruang lingkup penelitian gizi</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang ruang lingkup penelitian gizi</li> </ul>	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	
--	--	---------------------------------------	--

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Penutup</i>	<p>7. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>

E. Referensi:

1. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
2. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
3. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
4. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
5. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

### SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 2

#### **A. Tujuan Instruksional**

##### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

##### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 2), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan cara penyusunan proposal penelitian minimal 80 persen benar.

#### **B. Pokok Bahasan: Cara penyusunan proposal penelitian.**

#### **C. Sub-pokok Bahasan:**

1. Langkah-langkah penelitian
2. Cara penyusunan proposal penelitian

#### **D. Kegiatan Belajar Mengajar:**

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-2</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari cara penyusunan proposal</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-2</li></ol>	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Tran sparansi</li><li>• OHP/Tran sparansi</li><li>• OHP/Tran sparansi</li></ul>

<b>Penyajian</b>	<p>4. Menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang langkah-langkah penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang langkah-langkah penelitian</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang cara penyusunan proposal penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang cara penyusunan proposal</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang cara penyusunan proposal penelitian</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/tran splan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
<p><b>TAHAP</b></p> <p><b>Penutup</b></p>	<p><b>KEGIATAN PENGAJAR</b></p> <p>6. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p><b>KEGIATAN MAHASISWA</b></p> <p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<p><b>MEDIA DAN ALAT PENGAJAR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/tran splan</li> </ul>

E. Referensi:

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.

2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 3

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 3), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan perumusan masalah dan tujuan penelitian minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Perumusan masalah dan tujuan penelitian.

### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pengertian masalah penelitian
2. Perumusan masalah penelitian
3. Perumusan tujuan penelitian

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-3</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari perumusan masalah dan tujuan penelitian</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-3</li></ol>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>

<p><i>Penyajian</i></p>	<p>4. Menjelaskan tentang pengertian masalah penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian masalah penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian masalah penelitian</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang cara merumuskan masalah penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang cara merumuskan masalah</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang cara merumuskan masalah penelitian</li> </ul> <p>6. Menjelaskan tentang perumusan tujuan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang cara merumuskan tujuan penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang cara merumuskan tujuan penelitian</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
<p><b>TAHAP</b></p>	<p><b>KEGIATAN PENGAJAR</b></p>	<p><b>KEGIATAN MAHASISWA</b></p>	<p><b>MEDIA DAN ALAT PENGAJAR</b></p>



<p><i>Penutup</i></p>	<p>7. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparansi</li> </ul>
-----------------------	---	---	---

E. Referensi:

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## **SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 4

### **A. Tujuan Instruksional**

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 4), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang kerangka teori, kerangka konsep, variable, dan hipotesis minimal 80 persen benar.

### **B. Pokok Bahasan: Kerangka teori, kerangka konsep, variable dan hipotesis.**

#### **C. Sub-pokok Bahasan:**

1. Kerangka teori
2. Kerangka konsep
3. Variabel
4. Hipotesis

#### **D. Kegiatan Belajar Mengajar:**

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-4</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari kerangka teori, kerangka konsep, variabel dan hipotesis</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-4</li></ol>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>

<p><b>Penyajian</b></p>	<p>4. Menjelaskan tentang kerangka teori:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian kerangka teori</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian kerangka teori</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang kerangka konsep:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian kerangka konsep</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang kerangka konsep</li> </ul> <p>6. Menjelaskan tentang pengertian variabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian variabel</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang pengertian variabel</li> </ul> <p>7. Menjelaskan tentang pengertian hipotesis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian hipotesis</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang pengertian hipotesis</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
-------------------------	--	--	---

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
-------	-------------------	--------------------	-------------------------

<b>Penutup</b>	8. Menutup pertemuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	Menjawab pertanyaan  Memperhatikan & berkomentar  Menjawab  Memperhatikan  Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li>   <li>• OHP/transparan</li> </ul>
----------------	--	--	---

E. Referensi:

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE Riset II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 5

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 5), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang macam-macam rancangan penelitian minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Rancangan penelitian

#### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pengertian rancangan penelitian
2. Rancangan penelitian survei
3. Rancangan penelitian eksperimental

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-5</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari rancangan penelitian</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-5</li></ol>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>

<p><b>Penyajian</b></p>	<p>4. Menjelaskan tentang pengertian rancangan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian rancangan penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian rancangan penelitian</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang rancangan penelitian survei:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang satu contoh rancangan survei</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang rancangan penelitian survei</li> </ul> <p>6. Menjelaskan tentang rancangan penelitian eksperimental:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang contoh rancangan penelitian eksperimental</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang rancangan penelitian eksperimental</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
-------------------------	--	---	---

<p><b>Penutup</b></p>	<p>7. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>
-----------------------	---	---	---

**E. Referensi:**

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## **SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)**

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 6

### **A. Tujuan Instruksional**

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 6), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang populasi dan sampel minimal 80 persen benar.

### **B. Pokok Bahasan: Populasi dan Sampel.**

### **C. Sub-pokok Bahasan:**

1. Pengertian populasi dan sampel
2. Beberapa contoh cara pemilihan sampel

### **D. Kegiatan Belajar Mengajar:**

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-6 2. Menjelaskan manfaat mempelajari populasi dan sampel 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-6	Memperhatikan  Memperhatikan  Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>



<b>Penyajian</b>	<p>4. Menjelaskan tentang pengertian populasi dan sampel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian populasi dan sampel</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian populasi dan sampel</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang beberapa cara pemilihan sampel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian beberapa cara pemilihan sampel</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang beberapa cara pemilihan sampel</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<p>6. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>

#### E. Referensi:

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.

6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE RISET II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 7

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 7), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang instrumen penelitian dan pengumpulan data minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Instrumen penelitian dan pengumpulan data.

### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Instrumen penelitian
2. Pengumpulan data

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-7</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari populasi dan sampel</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-7</li></ol>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>

<p><b>Penyajian</b></p>	<p>4. Menjelaskan tentang pengertian instrumen penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian instrumen penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan pengertian instrumen penelitian</li> </ul> <p>5. Menjelaskan tentang pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang cara pengumpulan data</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang cara pengumpulan data</li> </ul>	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparan</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>
<p><b>Penutup</b></p>	<p>6. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>

**E. Referensi:**

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V.Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang analisis data</li> </ul>		
<b>Penutup</b>	<p>6. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>

#### E. Referensi

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binjarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Juhadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE Riset II  
NOMOR KODE/SKS : KUG 241  
SKS : 3  
SEMESTER : IV  
PERTEMUAN KE : 9

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 9), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang cara penulisan laporan penelitian minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Cara penulisan laporan penelitian.

### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Sistematika laporan penelitian
2. Cara penulisan hasil penelitian
3. Penulisan rujukan/sumber pustaka

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-9</li><li>2. Menjelaskan manfaat mempelajari populasi dan sampel</li><li>3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-9</li></ol>	Memperhatikan  Memperhatikan  Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li><li>• OHP/Transparansi</li></ul>
<i>Penyajian</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Menjelaskan tentang sistematika laporan penelitian:<ul style="list-style-type: none"><li>• Menanyakan tentang sistematika laporan penelitian</li><li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li><li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang sistematika laporan penelitian</li></ul></li></ol>	Menjawab atau memberikan masukan  Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• OHP/transparansi</li><li>• Papan tulis</li></ul>

	<p>5. Menjelaskan tentang penulisan hasil penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang penulisan hasil penelitian</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang penulisan hasil penelitian</li> </ul> <p>6. Menjelaskan tentang penulisan rujukan/pustaka:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang penulisan rujukan/pustaka</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang penulisan rujukan/pustaka</li> </ul>	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	
<b>Penutup</b>	<p>7. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> <li>• Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>

#### E. Referensi:

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.



## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : METODE RISET II  
 Kode m&KODE/SKS : KUG 241  
 Waktu pe : 3  
 Pertemuan : IV  
 IAN KE : 10,11,12,13,14,15

### A. Tujuan Instruksional

#### 1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian di bidang gizi.

#### 2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 10), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat membuat proposal penelitian minimal 80 persen benar.

### B. Pokok Bahasan: Pembuatan proposal penelitian.

### C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pembuatan proposal penelitian
2. Presentasi proposal penelitian

### D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-10,11,12;13,14,15 2. Menjelaskan manfaat mempelajari populasi dan sampel 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-10,11,12,13,14,15	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/Transparansi</li> <li>• OHP/Transparansi</li> <li>• OHP/Transparansi</li> </ul>
<i>Penyajian</i>	4. Membimbing pelaksanaan presentasi proposal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang isi proposal yang dibuat</li> <li>• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</li> <li>• Mengomentari dan menyimpulkan tentang isi proposal yang dipresentasikan</li> </ul>	Presentasi Menjawab pertanyaan Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OHP/transparansi</li> <li>• Papan tulis</li> </ul>

<p><b>Penutup:</b></p>	<p>5. Menutup pertemuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan</li> <li>• Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa</li> <li>• Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas</li> <li>• Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas</li> </ul>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan &amp; berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan tulis</li> <li>• OHP/transparan</li> </ul>
------------------------	---	--	---

**E. Referensi:**

1. Pratiknya A W. Dasar-dasar metodologi penelitian kedokteran dan kesehatan. C.V Rajawali, Jakarta, 1986.
2. Singarimbun M. Metode penelitian survai, 1989.
3. Lemeshow S, et al. Adequacy of sample size in health studies. WHO, 1990.
4. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Binarupa Aksara, Jakarta, 1995.
5. Junadi, P. Pengantar analisis data. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
6. Sumartono R.W. Metode penelitian kesehatan, penuntun latihan metode penelitian (terjemahan dari Health research methodology, A guide for training in research methods), PT Gramedia, Jakarta, 1999.

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN  
 NOMOR KODE / SKS : MWU 109 / 2  
 SEMESTER : V ( LIMA )

### DESKRIPSI SINGKAT

Pemahaman dan ketrampilan dalam menggunakan konsep kewirausahaan di bidang pangan dan gizi yang layak secara teknis dan ekonomis atau finansial

### TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

- Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa semester 8 (delapan) Program Studi Ilmu Gizi diharapkan mampu :
- a. menggunakan konsep kewirausahaan di bidang pangan dan gizi
  - b. mampu berwirausaha di bidang pangan dan gizi

No. (Pertemuan Ke)	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub-pokok Bahasan	Sumber Kepustakaan
1	Setelah mendapatkan mata kuliah ini, mahasiswa dapat : a. menjelaskan ruang lingkup kewirausahaan paling sedikit 90 % benar b. menjelaskan gambaran peluang usaha di bidang gizi sedikit 90 % benar	a. Pengertian, latar belakang wirausaha. B. Gambaran peluang usaha bidang gizi C. Langkah mewujudkan usaha	a. Pengertian, fungsi dan falsafah kewirausahaan dan profil wirausaha b. Usaha di bidang konseling gizi, catering diit, (kuliner), teknologi pangan, LMDi bidang gizi, Peneliti gizi c. Memilih jenis usaha, bentuk usaha, study kelayakan, lokasi usaha, tenaga kerja mendapatkan modal, dan	a. Singgih, W, Murdinah dan Yustro .N.F. 2000. Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil. Penebar Swadaya, Jakarta. b. Rohmadi Rusdi. 1996. Kiat-kiat mengelola Usaha Baru. Pahara Prize, Semarang c. Geoffry.G. Meridith et al., 1996. Kewirausahaan Teori dan Praktek. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta

	<p>c. menjelaskan langkah mewujudkan usaha paling sedikit 90 % benar</p>		<p>melakukan kewajiban-kewajiban perusahaan.</p>	
2	<p>a. Mendiskripsikan bentuk pasar paling sedikit 85% benar  b. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk pasar paling sedikit 85% benar  c. Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk pasar paling sedikit 85% benar  d. Memberikan contoh berbagai bentuk pasar paling sedikit 85% benar</p>	<p>Pasar</p>	<p>a. Fungsi pasar  b. Struktur pasar  c. Ciri-ciri berbagai bentuk pasar  d. Pasar factor produksi</p>	<p>a. Slamet S, 2003. <i>Ekonomi</i>, Yudistira Bandung  b. Suparmoko, M dan Maria R, 2000, <i>Pokok-Pokok Ekonomi</i>. BPFE. Yogyakarta</p>
3	<p>a. Menjelaskan model produk/jasa yang dihasilkan paling sedikit 85 % benar  b. Menjelaskan lahan yang akan digunakan paling sedikit 85 % benar  c. Menjelaskan proses produksi/cara kerja</p>	<p>Langkah-langkah kegiatan berproduksi</p>	<p>a. Membuat model produk/jasa yang dihasilkan  Menentukan lahan yang akan digunakan  b. Menentukan proses produksi /cara kerja  c. Memilih mesin dan peralatan  d. Menentukan tenaga kerja</p>	<p>a. Bambang Tri Cahyono. 1996. <i>Modul Manajemen Produksi</i>. Badan Penerbit IPWI, Jakarta.  b. Farida Arifianti. 1999. <i>Peluang Bisnis Katering dan Pengelolaannya</i>. Golden Terayon Press, Jakarta.  c. E. Catur Resmiami dan Ig. Bondan Suratno. 2001. <i>Pemasaran Barang dan Jasa</i>. Kanisius, Yogyakarta.</p>

	<p>paling sedikit 85 % benar</p> <p>d. Menjelaskan mesin dan peralatan yang digunakan paling sedikit 85 % benar</p> <p>e. Menjelaskan tenaga kerja paling sedikit 85 % benar</p> <p>f. Menjelaskan tata letak paling sedikit 85 % benar</p> <p>g. Menjelaskan jadwal pelaksanaan paling sedikit 85 % benar</p> <p>h. Menjelaskan cara pengendalian paling sedikit 85 % benar</p> <p>i. Menjelaskan kegiatan produksi paling sedikit 85 % benar</p>		<p>f. Menyusun tata letak</p> <p>g. Menyusun jadwal pelaksanaan</p> <p>h. Merencanakan cara pengendalian</p> <p>i. Melaksanakan kegiatan produksi</p>	<p>d. Singgih, W, Murdinah dan Yusro .N.F. 1999. Pedoman Mengelola Perusahaan Kecil. Penebar Swadaya, Jakarta</p> <p>e. Singgih, W, Murdinah dan Yusro .N.F. 2000. Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil. Penebar Swadaya, Jakarta</p> <p>f. Sukanto Reksahadiprojo, 1995. Manajemen Produksi dan Operasi. BPFE, Yogyakarta.</p>
4	<p>a. Menjelaskan Langkah-langkah kegiatan produksi dengan benar paling sedikit 85 %</p> <p>b. Menjelaskan manajemen produksi dengan benar paling sedikit 85 %</p>	<p>a. Prinsip-prinsip kegiatan Produksi</p> <p>b. Perhitungan Produktivitas</p>	<p>a. Pengertian Proses Produksi</p> <p>b. Faktor-faktor Produksi</p> <p>c. Tatalaksana Produksi</p> <p>d. Perhitungan Inkremental, Prediksi Produktivitas</p>	<p>a. Tri Cahyono Bambang. 1996. Modul Manajemen Produksi. Badan Penerbit IPWI, Jakarta</p> <p>b. Hadiprasodjo. 1997. Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi I. BPFE, Yodyakarta</p>

	<p>c. Menjelaskan faktor-produksi dengan benar paling sedikit 85 % d. Menghitung indikator produk / produktivitas dengan benar paling sedikit 85 %</p>			
5	<p>a. Mendiskripsikan manajemen UKM paling sedikit 85 % benar  b. Mendiskripsikan Perintisan UKM paling sedikit 85 % benar  c. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk UKM paling sedikit 85 % benar  d. Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk UKM paling sedikit 85 % benar  e. Memberikan contoh berbagai bentuk bank dan kegiatannya paling sedikit 85 % benar</p>	Usaha Kecil dan Menengah	<p>a. Manajemen Usaha Kecil dan Menengah (UKM)  b. Perintisan UKM  c. Kiat-kita mengelola UKM  d. Ciri-ciri manajemen UKM yang baik</p>	<p>a. Slamet S, 2003. <i>Ekonomi</i>, Yudistira Bandung  b. Suparmoko, M dan Maria R, 2000, <i>Pokok-Pokok Ekonomi</i>. BPFE. Yogyakarta.  c. Rohmadi R, 1996. <i>Kiat-Kiat Mengelola Usaha Baru</i>, Prahara Prize, Semarang.  d. Singgih W, 2000, <i>Petunjuk Mendirikan Usaha Kecil</i>, Penebar Swadaya, Jakarta.</p>

6	<p>a. Mendiskripsikan jenis-jenis bank paling sedikit 85 % benar</p> <p>b. Mendiskripsikan berbagai kegiatan bank paling sedikit 85 % benar</p> <p>c. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bank paling sedikit 85 % benar</p> <p>d. Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk bank paling sedikit 85 % benar</p> <p>e. Memberikan contoh berbagai bentuk bank dan kegiatannya paling sedikit 85 % benar</p>	Perbankan	<p>a. Kegiatan Bank</p> <p>b. Jenis-jenis Bank</p> <p>c. Ciri-ciri berbagai jenis bank</p> <p>d. Fungsi-fungsi bank dan contoh-contohnya</p>	<p>a. Slamet S, 2003. <i>Ekonomi</i>, Yudistira Bandung</p> <p>b. Zahroni K., M dan Maria R, 2001, <i>Bank dan Perbankan Indonesia</i>. BPFE. Yogyakarta</p>
8	<p>a. Menjelaskan prinsip dasar perhitungan ekonomi dengan benar paling sedikit 85 %</p> <p>b. Menghitung Aliran Tunai, NPV, BCR, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas dengan benar paling</p>	<p>a. Cash Flow</p> <p>b. Perhitungan Cash Out – In Flow, NPV, BCR, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Kegiatan Usaha</p>	<p>a. Neraca dan Cash Flow</p> <p>b. Analisa Finansial</p>	<p>a. Manurung Jonni J. 2005. <i>Ekonometrika-Teori dan Aplikasi</i>. Cetakan Pertama. PT Elex Media Komputindo (Gramedia). Jakarta</p>

	sedikit 85 %				
9	<p>a. Menjelaskan prinsip dasar perhitungan analisa pasar dengan benar paling sedikit 85 %</p> <p>b. Menghitung analisis permintaan dan penawaran pasar dengan benar paling sedikit 85 %</p>	<p>a. Estimasi permintaan dan penawaran</p> <p>b. Perhitungan Pilihan Konsumen dan Optimisasi Penawaran Pasar</p>	<p>a. Optimisasi Ekonomi</p> <p>b. Analisis Permintaan</p> <p>c. Estimasi Permintaan</p> <p>d. Peramalan</p> <p>e. Analisis Biaya</p>	<p>a. Indo Parel. 1996. Akuntansi dan Analisa Ekonomi Kewirausahaan. Unibraw. Malang.</p> <p>b. Pappas-jammes L. dan Morly H. 1995. Ekonomi Manajerial I, Edisi ke Enam. Binarupa Aksara. Jakarta</p>	
10	<p>a. Menjelaskan prinsip dasar perhitungan analisa resiko dengan benar paling sedikit 85 %</p> <p>b. Menghitung analisis teori utilitas dan resiko pasar dengan benar paling sedikit 85 %</p> <p>c. Mengetahui teknik-teknik Pengambilan Keputusan dengan benar paling sedikit 85 %</p>	<p>a. Resiko dalam analisis ekonomi</p> <p>b. Penganggaran Modal</p>	<p>a. Teori Utilitas</p> <p>b. Analisis Resiko</p> <p>c. Teknik Pengambilan Keputusan</p> <p>d. Penganggaran Modal</p>	<p>a. Indo Parel. 1996. Akuntansi dan Analisa Ekonomi Kewirausahaan. Unibraw. Malang.</p> <p>b. Pappas jammes L. dan Morly H. 1995. Ekonomi Manajerial I, Edisi ke Enam. Binarupa Aksara. Jakarta</p> <p>c. Pappas Jammes L. dan Morly H. 1995. Ekonomi Manajerial II, Edisi ke Enam. Binarupa Aksara. Jakarta.</p>	
11	<p>a. Menjelaskan prinsip dasar perhitungan analisa anggaran dan finansial kegiatan usaha</p>	<p>a. Penganggaran Modal</p> <p>b. Analisis Biaya, Volume dan Laba Usaha</p>	<p>a. Permodalan Usaha</p> <p>b. Analisa Biaya, Volume dan Laba Bersih</p>	<p>a. Indo Parel. 1996. Akuntansi dan Analisa Ekonomi Kewirausahaan. Unibraw. Malang.</p> <p>b. Pappas jammes L. dan Morly H. 1995.</p>	



	<p>dengan benar paling sedikit 85 %</p> <p>b. Menghitung analisis finansial rugi-laba kegiatan usaha dengan benar paling sedikit 85 %</p>			<p>Ekonomi Menejerial I, Edisi ke Enam. Binarupa Aksara. Jakarta</p> <p>c. Pappas Jammes L. dan Morly H. 1995. Ekonomi Menejerial II, Edisi ke Enam. Binarupa Aksara. Jakarta.</p> <p>d. Manurung Jonni J. 2005. Ekonometrika-Teori dan Aplikasi. Cetakan Pertama. PT Elex Media Komputindo (Gramedia). Jakarta.</p>
12	<p>c. Permodalan Usaha</p> <p>d. Analisa Biaya, Volume dan Laba Bersih</p>	Study kelayakan usaha	<p>a. Pra Study Kelayakan Langkah-langkah study Kelayakan</p> <p>b. Faktor yang berpengaruh study kelayakan</p> <p>c. Instrumen study kelayakan</p> <p>d. Penilaian study kelayakan</p>	<p>a.Rohmadi R, 1996. Kiat-Kiat Mengelola Usaha Baru, Prahara Prize, Semarang</p> <p>b.Singgih W, 2000, <i>Petunjuk Mendirikan Usaha Kecil</i>, Penebar Swadaya, Jakarta.</p> <p>c.Wiryawan K, 1999. <i>Study kelayakan usaha kecil menengah</i>, TPG IPB, Bogor</p>
	<p>a.Mendiskripsikan Pra Study Kelayakan paling sedikit 85 % benar</p> <p>b.Mendiskripsikan Langkah-langkah study kelayakan usaha paling sedikit 85 % benar.</p> <p>c.Mengidentifikasi factor-faktor penentu study kelayakan uasaha paling sedikit 85 % benar.</p> <p>d.Mempu membuat instrumen studi kelayakan usaha. paling sedikit 85 % benar</p> <p>e.Mampu menganalisis data hasil study kelayakan. paling sedikit 85 % benar</p>			

13	<p>a. menjelaskan keberhasilan menjual paling sedikit 80 % benar</p> <p>b. Menyebutkan kalimat ajab dalam meningkatkan penjualan paling sedikit 80 % benar</p> <p>c. menguraikan jenis saluran distribusi paling sedikit 80 % benar</p> <p>d. menjelaskan tingkatan saluran distribusi paling sedikit 80 % benar</p> <p>e. menjelaskan manajemen saluran distribusi paling sedikit 80 % benar</p>	<p>a. Strategi menjual</p> <p>b. Rantai distribusi</p>	<p>a. Strategi keberhasilan menjual</p> <p>b. Kalimat ajab dalam meningkatkan penjualan</p> <p>c. Jenis saluran distribusi</p> <p>d. Tingkatan saluran Distribusi</p> <p>e. Manajemen saluran distribusi</p>	<p>a. Ali Arifin. 2005. Seni Menjual. Andi, Yogyakarta</p> <p>b. E. Catur Resmiati dan Ig. Bondan Suratno. 2001. Pemasaran Barang dan Jasa. Kanisius, Yogyakarta</p>
14	<p>a. menjelaskan pengertian pemasaran paling sedikit 85 % benar</p> <p>b. menjelaskan macam pemasaran paling sedikit 85 % benar</p> <p>c. menjelaskan bauran pemasaran paling sedikit 85 % benar</p>	<p>Pemasaran Promosi dan Periklanan</p>	<p>a. Pengertian pemasaran macam pemasaran, 4 macam bauran pemasaran yaitu 4 P (Product, Promotion, Place, Price)</p> <p>b. Pengertian promosi 4 bauran promosi yaitu: Periklanan, promosi penjualan, penjualan tatap muka dan publikasi).</p>	<p>a. Kotler Philip. 1993. Marketing, Jilid 2. Erlangga, Jakarta.</p> <p>b. Saladin, Djaslim. 1996. Unsur-unsur inti pemasaran dan manajemen pemasaran. Mandar Maju, Bandung.</p>

	<p>d. menjelaskan pengertian promosi paling sedikit 85 % benar</p> <p>e. menjelaskan bauran promosi paling sedikit 85 % benar</p>		<p>C. Pengertian iklan, jenis iklan dan media iklan,</p>	
<p>f. menjelaskan pengertian iklan paling sedikit 85 % benar</p> <p>g. menjelaskan jenis iklan paling sedikit 85 % benar</p> <p>h. menjelaskan media iklan paling sedikit 85 % benar</p>				

## KONTRAK PERKULIAHAN

NAMA MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN  
KODE MATA KULIAH : MWU 109  
SKS : 2  
SEMESTER : V ( LIMA )  
PJKM : Ir. Tutik Wahyuni, M.Kes  
DOSEN PENGAMPU : 1. Ir. Tutik Wahyuni, M.Kes  
2. Ir. Basuki Sigit Budi Prabowo, BSc  
3. Teguh Budiharjo, S.Tp  
HARI/PERTEMUAN : Kamis, jam 08.00- 09.40 WIB  
TEMPAT PERTEMUAN : ruang M

### 1. MANFAAT MATA KULIAH

- a. Memberikan wawasan kepada mahasiswa bahwa lulusan program gizi dapat bekerja secara mandiri/berwirausaha khususnya yang terkait dengan berbagai usaha di bidang pangan dan gizi.
- b. Memotifasi mahasiswa untuk dapat menjadi wirausahawan/wirausahawati yang tangguh.

### 2. DESKRIPSI PERKULIAHAN

Pemahaman dan ketrampilan dalam menggunakan konsep kewirausahaan di bidang pangan dan gizi yang layak secara teknis dan ekonomis atau finansial

### 3. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan:

- a. mampu menggunakan konsep kewirausahaan di bidang pangan dan gizi
- b. mampu berwirausaha di bidang pangan dan gizi

#### TIK

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat :

1. Menjelaskan ruang lingkup kewirausahaan paling sedikit 85 % benar
2. Menjelaskan segmentasi pasar paling sedikit 85 % benar
3. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan berproduksi paling sedikit 85 % benar.
4. Menjelaskan pengertian produksi dan produktivitas paling sedikit 85 % benar
5. Menjelaskan prinsip organisasi dan manajemen usaha kecil paling sedikit 85 % benar
6. Menjelaskan perkreditan, perbankan dan pembukuan sederhana paling sedikit 80 % benar.

7. Menganalisis situasi ekonomi paling sedikit 80 % benar
8. Menganalisis situasi pasar paling sedikit 80 % benar
9. Menganalisis resiko paling sedikit 80 % benar
10. Menganalisis finansial manajemen bisnis paling sedikit 80 % benar
11. Menyusun proposal kasus study kelayakan pada usaha kecil di bidang pangan dan gizi paling sedikit 85 % benar.
12. Menjelaskan strategi menjual dan mendistribusikan produk paling sedikit 80 % benar.
13. Menjelaskan pemasaran, promosi dan periklanan paling sedikit 80 % benar.
14. Mempresentasikan hasil survei kasus studi kelayakan pada usaha kecil di bidang pangan dan gizi paling sedikit 90 % benar.

#### 4. STRATEGI PERKULIAHAN

Untuk mencapai tujuan mata kuliah ini, maka disusun beberapa metode dan media pendidikan. Metode perkuliahan yang dipergunakan adalah Kegiatan belajar dilakukan melalui pengalaman belajar ceramah, diskusi dan praktek lapangan/tugas.

#### 5. MATERI/BACAAN PERKULIAHAN

Buku/bacaan pokok dalam perkuliahan ini adalah:

- a). Kotler Philip. 1993. Marketing, Jilid 2. Erlangga, Jakarta.
- b). Saladin, Djaslim. 1996. Unsur-unsur inti pemasaran dan manajemen pemasaran. Mandar Maju, Bandung.
- c). E. Catur Resmiati dan Ig. Bondan Suratno. 2001. Pemasaran Barang dan Jasa. Kanisius, Yogyakarta.
- d). Singgih, W, Murdinah dan Yusro .N.F. 2000. Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil. Penebar Swadaya, Jakarta.
- e). Rohmadi Rusdi. 1996. Kiat-kiat Mengelola Usaha Baru. Pahara Prize, Semarang
- f). Geoffry.G. Meridith et al., 1996. Kewirausahaan Teori dan Praktek. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- g). Bambang Tri Cahyono. 1996. Modul Manajemen Produksi. Badan Penerbit IPWI, Jakarta.
- h). Farida Arifianti. 1999. Peluang Bisnis Katering dan Pengelolaannya.. Golden

Terayon Press, Jakarta.

- i). Sukanto Hadiprasodjo. 1997. Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi I. BPFE, Yogyakarta.
- j). Jammes L. Pappas dan Morly H. 1995. Ekonomi Menejerial II, Edisi ke 6. Binarupa Aksara.
- k). ----- . 1997. Analisa Ekonomi NPV, Resiko, Cash Flow. Modul Pelatihan Dosen Akzi Bidang Ilmu Kewirausahaan. Unibraw, Malang.
- l). Soemanto, W. 1991. Sekuncup Ide Operasional: Pendidikan Wiraswasta. Bumi Aksara.
- m) Arifin. 2005. Seni Menjual. Andi, Yogyakarta
- n) Indo Purel. 1996. Akuntansi dan Analisa Ekonomi Kewirauhaan. Unibraw. Malang.
- o) Pappas jammes L. dan Morly H. 1995. Ekonomi Menejerial I, Edisi ke Enam. Binarupa Aksara. Jakarta
- p) Manurung Jonni J. 2005. Ekonometrika- Teori dan Aplikasi. Cetakan Pertama. PT Elex Media Komputindo (Gramedia). Jakarta.

## 6. TUGAS

1. Studi kelayakan usaha kecil yang terkait dengan bidang gizi/makanan. Tugas ini dilakukan per kelompok mahasiswa
2. Presentasi hasil studi kelayakan usaha kecil

## 7. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Point	Range
A	4	≥ 88
AB	3,5	80-87
B	3	72-79
BC	2,5	64-71
C	2	56-63
CD	1,5	48-55
D	1	40-47
E	0	< 40

Dalam menentukan nilai akhir, akan digunakan pembobotan sebagai berikut :

Kehadiran	10 %
Evaluasi tengah semester	30 %
Evaluasi akhir semester	40 %
Tugas	20 %
Total	100 %

#### 8. JADWAL PERKULIAHAN

PERTEMUAN	TOPIK BAHASAN	DOSEN
KULIAH 1	Pengertian, latar belakang wirausaha Gambaran peluang usaha bidang gizi Langkah mewujudkan usaha	Ir. Tutik Wahyuni, M.Kes
KULIAH 2	Segmentasi pasar	Teguh Budiharjo, S.Tp.
KULIAH 3	Langkah-langkah kegiatan berproduksi	Ir. Tutik Wahyuni, M.Kes
KULIAH 4	Produksi dan produktifitas	Ir. Basuki Sigit, BP, BSc
KULIAH 5	Prinsip organisasi dan manajemen usaha kecil	Teguh Budiharjo, S.Tp.
KULIAH 6	Perkreditan, Perbankan dan Pembukuan Sederhana	Teguh Budiharjo, S.Tp.
KULIAH 7	<b>Ujian Mid Semester</b>	
KULIAH 8	Alat-alat analisa: a. Cash Flow b. Analisis Ekonomi: NPV, BCR, dll	Ir. Basuki Sigit, BP, BSc
KULIAH 9	c. Analisis pasar	Ir. Basuki Sigit, BP, BSc
KULIAH 10	e. Analisis resiko	Ir. Basuki Sigit, BP, BSc
KULIAH 11	e. Analisis finansial	Ir. Basuki Sigit, BP, BSc
KULIAH 12	Penyusunan proposal study kelayakan usaha (survey study kasus)	Teguh Budiharjo, S.Tp.
KULIAH 13	Tehnik menjual dan rantai distribusi	Ir. Tutik Wahyuni, M.Kes
KULIAH 14	Pemasaran , Promosi dan Periklanan	Ir. Tutik Wahyuni, M.Kes
KULIAH 15	Presentasi study kasus	Teguh Budiharjo, S.Tp.
KULIAH 16	<b>Ujian Akhir Semester</b>	

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN  
KODE MATA KULIAH : MWU 109  
SKS : 32  
DOSEN PENGAMPU : Ir. TUTIK WAHYUNI, M.Kes  
WAKTU PERTEMUAN : TEORI 100 MENIT  
PERTEMUAN KE : 1

### 1. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan ruang lingkup kewirausahaan

#### TIK :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. menjelaskan ruang lingkup kewirausahaan paling sedikit 85 % benar
- b. menjelaskan gambaran peluang usaha di bidang gizi sedikit 85 % benar
- c. menjelaskan langkah mewujudkan usaha paling sedikit 85 % benar

### 2. POKOK BAHASAN :

- a. Pengertian, latar belakang wirausaha.
- b. Gambaran peluang usaha bidang gizi
- c. Langkah mewujudkan usaha

### 3. SUB POKOK BAHASAN :

- a. Pengertian, fungsi dan falsafah kewirausahaan dan profil wirausaha
- b. Usaha di bidang konseling gizi , catering diit, catering umum (kuliner), teknologi pangan, LSM di bidang gizi, Peneliti gizi
- c. Memilih jenis usaha, bentuk usaha, study kelayakan, lokasi usaha, tenaga kerja, mengurus ijin usaha, mendapatkan modal, dan melakukan kewajiban-kewajiban perusahaan.



#### 4. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan kontrak kerja mata kuliah kewirausahaan	Mencatat	OHP & OHT, White board dan spidol
	2. Membuka wawasan mhs akan pentingnya kerja mandiri / berwirausaha dan memberi pertanyaan yang terkait	Merespon dan menjawab pertanyaan	White board dan spidol
PENYAJIAN	3. Menjelaskan Pengertian dan latar belakang wirausaha		
	4. Menjelaskan gambaran peluang usaha bidang gizi	Mencatat, bertanya, mengklarifikasi penjelasan pengajar	Modul, OHP & White board dan spidol
	5. Menjelaskan Langkah mewujudkan usaha		
PENUTUP	6. Memberi pertanyaan beberapa materi yang sudah disampaikan	Merespon dan menjawab pertanyaan	White board dan spidol
	7. Merangkum penjelasan yang sudah disampaikan	mencatat	

#### 5. EVALUASI

- a). Pretes pemahaman awal mahasiswa, dalam bentuk tanya jawab lisan
- b). Postes terhadap pencapaian pemahaman mahasiswa, dalam bentuk tanya jawab lisan

#### 6. REFERENSI

- a. Singgih, W, Murdinah dan Yusro .N.F. 2000. Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil. Penebar Swadaya, Jakarta.
- b. Rohmadi Rusdi. 1996. Kiat-kiat Mengelola Usaha Baru. Pahara Prize, Semarang
- c. Geoffry.G. Meridith et al., 1996. Kewirausahaan Teori dan Praktek. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN  
 KODE MATA KULIAH : MWU 109  
 SKS : 32  
 DOSEN PENGAMPU : Ir. TUTIK WAHYUNI, M.Kes  
 WAKTU PERTEMUAN : TEORI 100 MENIT  
 PERTEMUAN KE : 2

1. TUJUAN INSTRUKSIONAL

TIU :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan mengidentifikasi bentuk-bentuk pasar.

TIK :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Mendiskripsikan bentuk-bentuk pasar paling sedikit 85% benar
- b. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk pasar paling sedikit 85% benar
- c. Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk pasar paling sedikit 85% benar
- d. Memberikan contoh berbagai bentuk pasar paling sedikit 85% benar

2. POKOK BAHASAN : Pasar

3. SUB POKOK BAHASAN :

- a. Bentuk pasar
- b. Ciri-ciri berbagai bentuk pasar
- c. Kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk pasar
- d. Contoh berbagai bentuk pasar

4. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan gambaran umum pasar.	1. Mendengarkan tentang pasar.	OHP-Tranp White Board
	2. Menjelaskan gambaran aneka pasar.	2. Menyimak penjelasan tentang aneka pasar.	OHP-Tranp White Board
	3. Memberikan satu dua pertanyaan tentang pasar.	3. Mendiskusikan tentang pasar.	OHP-Tranp White Board
PENYAJIAN	4. Menjelaskan berbagai	4. Mendengarkan Mencatat,	OHP-Tranp White Board

	bentuk pasar.	Mengklarifikasi Penjelasan dosen.	
	5. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk pasar	5. Mendengarkan Mencatat, Mengklarifikasi Penjelasan dosen.	OHP-Tranp White Board
	6. Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk pasar	6. Menyimak Mencatat, mengklarifikasi penjelasan dosen	OHP-Tranp White Board
	7. Memberikan contoh berbagai bentuk pasar.	7. Mendiskusikan tentang berbagai pasar.	OHP-Tranp White Board
PENUTUP	8. Menyampaikan ringkasan tentang pasar	8. Menyimak kesimpulan pasar	OHP-Tranp White Board

#### 5. EVALUASI : Post Test

#### 6. REFERENSI

1. Slamet S, 2003. *Ekonomi*, Yudistira Bandung
2. Suparmoko, M dan Maria R, 2000, *Pokok-Pokok Ekonomi*. BPFE. Yogyakarta.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN  
KODE MATA KULIAH : MWU 109  
SKS : 32  
DOSEN PENGAMPU : Ir. TUTIK WAHYUNI, M.Kes  
WAKTU PERTEMUAN : TEORI 100 MENIT  
PERTEMUAN KE : 3

### 1. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan mengidentifikasi berbagai kegiatan bank dan bentuk-bentuknya.

#### TIK :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu :

- Mendiskripsikan jenis-jenis bank paling sedikit 85 % benar
- Mendiskripsikan berbagai kegiatan bank paling sedikit 85 % benar
- Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bank paling sedikit 85 % benar
- Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk bank paling sedikit 85 % benar
- Memberikan contoh berbagai bentuk bank dan kegiatannya paling sedikit 85 % benar
- Membuat kasus pembukuan bank paling sedikit 85 % benar

### 2. POKOK BAHASAN : Perbankan

### 3. SUB.POKOK BAHASAN :

- Jenis-jenis Bank
- Kegiatan Bank
- Ciri-ciri berbagai jenis bank
- Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk bank
- Memberikan contoh berbagai bentuk bank dan kegiatannya
- Membuat kasus pembukuan bank

### 4. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan gambaran umum Bank.	1. Mendengarkan penjelasan tentang Bank.	OHP Tranparansi Papan Tulis
	2. Menjelaskan gambaran aneka Bank.	2. Menyimak penjelasan tentang aneka Bank.	OHP Tranparansi Papan Tulis

	3. Memberikan satu dua pertanyaan tentang Bank.	3. Mendiskusikan tentang Bank.	OHP Tranparansi Papan Tulis
PENYAJIAN	1. Mendiskripsikan jenis-jenis bank	1. Mendengarkan penjelasan tentang bentuk-bentuk Bank.	OHP Tranparansi Papan Tulis
	2. Mendiskripsikan berbagai kegiatan bank	2. Menyimak dan mencatat penjelasan dosen.	OHP Tranparansi Papan Tulis
	3. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bank	3. Menyimak dan mencatat penjelasan dosen	OHP Tranparansi Papan Tulis
	4. Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk bank	4. Menyimak dan mencatat penjelasan dosen	OHP Tranparansi Papan Tulis
	5. Memberikan contoh berbagai bentuk bank dan kegiatannya	5. Menyimak dan mencatat penjelasan dosen	OHP Tranparansi Papan Tulis
	6. Memberikan kasus Pembukuan bank.	6. Mendiskusikan tentang berbagai Pembukuan Bank.	OHP Tranparansi Papan Tulis
PENUTUP	1. Menyampaikan ringkasan tentang Bank.	1. Menyimak kesimpulan Perbankan.	OHP Tranparansi Papan Tulis

#### 5. EVALUASI : Post Test

#### 6. REFERENSI

1. Slamet S, 2003. *Ekonomi*, Yudistira Bandung
2. Zahroni K, M dan Maria R, 2001, *Bank dan Perbankan Indonesia*. BPFE. Yogyakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN  
 KODE MATA KULIAH : MWU 109  
 SKS : 32  
 DOSEN PENGAMPU : Ir. TUTIK WAHYUNI, M.Kes  
 WAKTU PERTEMUAN : TEORI 100 MENIT  
 PERTEMUAN KE : 5

1. TUJUAN INSTRUKSIONAL

TIU :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Manajemen Usaha Kecil menengah (UKM).

TIK :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Mendiskripsikan manajemen UKM paling sedikit 85 % benar
- b. Mendiskripsikan Perintisan UKM paling sedikit 85 % benar
- c. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk UKM paling sedikit 85 % benar
- d. Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk UKM paling sedikit 85 % benar

2. POKOK BAHASAN : Usaha Kecil dan Menengah

3. SUB POKOK BAHASAN :

- a. Manajemen Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
- b. Perintisan UKM
- c. Ciri-ciri berbagai bentuk UKM
- d. Kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk UKM

4. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan gambaran UKM.	1. Mendengarkan penjelasan tentang UKM.	OHP Tranparansi Papan Tulis
	2. Menjelaskan gambaran aneka UKM.	2. Menyimak penjelasan tentang aneka Bank.	OHP Tranparansi Papan Tulis
	3. Memberikan satu dua pertanyaan tentang UKM.	3. Mendiskusikan tentang UKM.	OHP Tranparansi Papan Tulis
PENYAJIAN	1. Mendiskripsikan manajemen UKM	1. Mendengarkan dan mencatat	OHP Tranparansi

		penjelasan dosen	Papan Tulis
	2. Mendiskripsikan Perintisan UKM	2. Mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen	OHP Tranparansi Papan Tulis
	3. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk UKM	3. Mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen.	OHP Tranparansi Papan Tulis
	4. Mengidentifikasi kebaikan dan keburukan bentuk-bentuk UKM	4. Mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen.	OHP Tranparansi Papan Tulis
PENUTUP	1. Menyampaikan ringkasan tentang Manaj UKM.	Menyimak kesimpulan Perbankan.	OHP Tranparansi Papan Tulis

#### 5. EVALUASI : Post Test

#### 6 REFERENSI

1. Slamet S, 2003. *Ekonomi*, Yudistira Bandung
2. Suparmoko, M dan Maria R, 2000, *Pokok-Pokok Ekonomi*. BPFE. Yogyakarta.
3. Rohmadi R, 1996. *Kiat-Kiat Mengelola Usaha Baru*, Prahara Prize, Semarang.
4. Singgih W, 2000, *Petunjuk Mendirikan Usaha Kecil*, Penebar Swadaya, Jakarta.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	:KEWIRAUSAHAAN
KODE MATA KULIAH	: MWU 109
SKS	: 32
DOSEN PENGAMPU	: Ir. TUTIK WAHYUNI, M.Kes
WAKTU PERTEMUAN	: TEORI 100 MENIT
PERTEMUAN KE	: 6

### 1. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan langkah-langkah kegiatan berproduksi

#### TIK :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Menjelaskan model produk/jasa yang dihasilkan paling sedikit 85 % benar
- b. Menjelaskan lahan yang akan digunakan paling sedikit 85 % benar
- c. Menjelaskan proses produksi/cara kerja paling sedikit 85 % benar
- d. Menjelaskan mesin dan peralatan yang digunakan paling sedikit 85 % benar
- e. Menjelaskan tenaga kerja paling sedikit 85 % benar
- f. Menjelaskan tata letak paling sedikit 85 % benar
- g. Menjelaskan jadwal pelaksanaan paling sedikit 85 % benar
- h. Menjelaskan cara pengendalian paling sedikit 85 % benar
- i. Menjelaskan kegiatan produksi paling sedikit 85 % benar

### 2. POKOK BAHASAN :

Langkah-langkah kegiatan berproduksi

### 3. SUB POKOK BAHASAN :

- a. Membuat model produk/jasa yang dihasilkan
- b. Menentukan lahan yang akan digunakan
- c. Menentukan proses produksi/cara kerja
- d. Memilih mesin dan peralatan
- e. Menentukan tenaga kerja
- f. Menyusun tata letak
- g. Menyusun jadwal pelaksanaan
- h. Merencanakan cara pengendalian
- i. Melaksanakan kegiatan produksi



#### 4. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Memberi pertanyaan tahapan / langkah mulai membuka usaha jenis produksi	Merespon dan menjawab pertanyaan	White board dan spidol
PENYAJIAN	2. Menyebutkan 9 langkah kegiatan produksi	Mencatat, bertanya, mengklarifikasi penjelasan pengajar	Modul, OHP & OHT, White board dan spidol
	3. Menjelaskan masing-masing dari 9 langkah kegiatan produksi		
PENUTUP	4. Memberi pertanyaan beberapa materi yang sudah disampaikan	Merespon dan menjawab pertanyaan	White board dan spidol
	5. Merangkum penjelasan yang sudah disampaikan	mencatat	

#### 5. EVALUASI

- a). Pretes pemahaman awal mahasiswa, dalam bentuk tanya jawab lisan
- b). Postes terhadap pencapaian pemahaman mahasiswa, dalam bentuk tanya jawab lisan

#### 6. REFERENSI

- a. Bambang Tri Cahyono. 1996. Modul Manajemen Produksi. Badan Penerbit IPWI, Jakarta.
- b. Farida Arifianti. 1999. Peluang Bisnis Katering dan Pengelolaannya.. Golden Terayon Press, Jakarta.
- c. E. Catur Resmiati dan Ig. Bondan Suratno. 2001. Pemasaran Barang dan Jasa. Kanisius, Yogyakarta.
- d. Singgih, W, Murdinah dan Yusro .N.F. 1999. Pedoman Mengelola Perusahaan Kecil. Penebar Swadaya, Jakarta.
- e. Singgih, W, Murdinah dan Yusro .N.F. 2000. Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil. Penebar Swadaya, Jakarta.
- f. Sukanto Reksohadiprojo, 1995. Manajemen Produksi dan Operasi. BPFE, Yogyakarta

## SATUAN ACARA PENGAJARAN ( SAP )

MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN  
 KODE MATA KULIAH : MWU 109  
 SKS : 32  
 DOSEN PENGAMPU : Ir. TUTIK WAHYUNI, M.Kes  
 WAKTU PERTEMUAN : TEORI 100 MENIT  
 PERTEMUAN KE : 4

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU :

Setelah perkuliahan selesai , mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan prinsip dasar kegiatan produksi dan mampu menghitung produktivitas dari suatu proses produksi

2. TIK :

Mahasiswa diharapkan dapat :

- Menjelaskan langkah-langkah kegiatan produksi dengan benar paling sedikit 85 %
- Menjelaskan manajemen produksi dengan benar paling sedikit 85 %
- Menjelaskan faktor-faktor produksi dengan benar paling sedikit 85 %
- Menghitung indikator produk / produktivitas dengan benar paling sedikit 85 %

### B. POKOK BAHASAN :

1. Prinsip-prinsip kegiatan Produksi
2. Perhitungan Produktivitas

### C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Pengertian Proses Produksi
2. Faktor-faktor Produksi
3. Tatalaksana Produksi
4. Perhitungan Inkremental, Prediksi Produktivitas

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Membuka Perkuliahan	Merespon dengan cara mendengar, melihat, mencatat; dan mengajukan pertanyaan	Wireless
PENYAJIAN	1. Menjelaskan Proses, Faktor, Tatalaksana kegiatan Produksi	Mendengarkan, mencatat, dan mengajukan pertanyaan	OHP , LCD , White Board , Spidol WB

	<p>2. Memberikan Kesempatan pada Mahasiswa untuk Bertanya</p> <p>3. Menjelaskan Perhitungan perhitungan Produktivitas dengan Beberapa Contoh Kasus</p> <p>4. Meriview Kasus</p>	<p>Menghitung Soal-soal Contoh</p> <p>Klarifikasi Contoh</p>	<p>White Board dan Spidol , OHP ; LCD</p>
PENUTUP	<p>Mengajukan Pertanyaan, Merangkum Topik Perkuliahan dan Memberikan Tugas Kasus Perhitungan</p>	<p>Merespon Pertanyaan, mencatat tugas</p>	<p>Wireless , White Board</p>

E. EVALUASI :

1. Tugas Individu dalam kelas
2. Tugas Individu diluar kelas (home work)

F. REFERENSI :

1. Tri Cahyono Bambang. 1996. Modul Menejemen Produksi. Badan Penerbit IPWI, Jakarta
2. Hadiprasodjo. 1997. Menejemen Produksi dan Operasi, Edisi I. BPFE, Yodyakarta

## SATUAN ACARA PENGAJARAN ( SAP )

MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN  
KODE MATA KULIAH : MWU 109  
SKS : 32  
DOSEN PENGAMPU : Ir. TUTIK WAHYUNI, M.Kes  
WAKTU PERTEMUAN : TEORI 100 MENIT  
PERTEMUAN KE : 8

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU :

Setelah perkuliahan selesai , mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan mampu menghitung serta menganalisa prinsip dasar Analisa Ekonomi

2. TIK :

Mahasiswa diharapkan dapat :

- Menjelaskan prinsip dasar perhitungan ekonomi dengan benar paling sedikit 85 %
- Menghitung Aliran Tunai, NPV, BCR, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas dengan benar paling sedikit 85 %

### B. POKOK BAHASAN :

1. Cash Flow
2. Perhitungan Cash Out –In Flow, NPV, BCR, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Kegiatan Usaha

### C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Neraca dan Cash Flow
2. Analisa Finansial

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Membuka Perkuliahaan	Merespon perkuliahaan	Wireless
PENYAJIAN	Menjelaskan Contoh Neraca, Cash Flow, dan Analisa Finansial	Mencatat, Mendengarkan dan Bertanya	OHP, LCD, White Board dan Spidol

	Menjelaskan Perhitungan Analisa Ekonomi : Cash Out-In Flow, NPV, BCR, Likuiditas, Leverage dan profitabilitas Memberikan latihan soal	Mencatat, mendengarkan dan Bertanya  Mengerjakan Soal Hitungan Contoh	
PENUTUP	Mengajukan pertanyaan Merangkum Memberikan Tugas	Merespon Pertanyaan, Klarifikasi, dan Mencatat Tugas	

**E. EVALUASI :**

1. Tugas Individu dalam Kelas
2. Tugas Individu diluar Kelas ( Home Work )

**F. REFERENSI :**

1. Manurung Jonni J. 2005. Ekonometrika-Teori dan Aplikasi. Cetakan Pertama. PT Elex Media Komputindo (Gramedia). Jakarta

## SATUAN ACARA PENGAJARAN ( SAP )

MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN  
KODE MATA KULIAH : MWU 109  
SKS : 32  
DOSEN PENGAMPU : Ir. TUTIK WAHYUNI, M.Kes  
WAKTU PERTEMUAN : TEORI 100 MENIT  
PERTEMUAN KE : 9

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU :

Setelah perkuliahan selesai , mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan mampu menganalisa situasi pasar kegiatan usaha

#### 2. TIK :

Mahasiswa diharapkan dapat :

- Menjelaskan prinsip dasar perhitungan analisa pasar dengan benar paling sedikit 85 %
- Menghitung analisis permintaan dan penawaran pasar dengan benar paling sedikit 85 %

### B. POKOK BAHASAN :

1. Estimasi permintaan dan penawaran
2. Perhitungan Pilihan Konsumen dan Optimisasi Penawaran Pasar

### C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Optimisasi Ekonomi
2. Analisis Permintaan
3. Estimasi Permintaan
4. Peramalan
5. Analisis Biaya

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Membuka Perkuliahaan	Merespon perkuliahaan	Wireless
PENYAJIAN	Menjelaskan Pengertian Optimisasi Ekonomi, Analisis Permintaan, Estimasi Permintaan, Peramalan, dan Analisis Biaya Menjelaskan contoh perhitungan	Mencatat, Mendengarkan dan Bertanya  Mencatat, mendengarkan dan Bertanya  Mengerjakan Soal	OHP, LCD, White Board dan Spidol

	Analisa Pasar	Hitungan Contoh	
PENUTUP	Mengajukan pertanyaan Merangkum Memberikan Tugas	Merespon Pertanyaan, Klarifikasi, dan Mencatat Tugas	

E. EVALUASI :

1. Tugas Individu dalam Kelas
2. Tugas Individu diluar Kelas ( Home Work )

F. REFERENSI :

1. Indo Purel. 1996. Akuntansi dan Analisa Ekonomi Kewirauhaan. Unibraw. Malang.
2. Pappas jammes L. dan Morly H. 1995. Ekonomi Menejerial I, Edisi ke Enam. Binarupa Aksara. Jakarta
3. Pappas Jammes L. dan Morly H. 1995.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN ( SAP )

**MATA KULIAH** : KEWIRAUSAHAAN  
**KODE MATA KULIAH** : MWU 109  
**SKS** : 32  
**DOSEN PENGAMPU** : Ir. TUTIK WAHYUNI, M.Kes  
**WAKTU PERTEMUAN** : TEORI 100 MENIT  
**PERTEMUAN KE** : 10

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU :

Setelah perkuliahan selesai , mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan mampu menganalisa resiko situasi pasar dan kegiatan usaha

#### 2. TIK :

Mahasiswa diharapkan dapat :

- Menjelaskan prinsip dasar perhitungan analisa resiko dengan benar paling sedikit 85 %
- Menghitung analisis teori utilitas dan risiko pasar dengan benar paling sedikit 85 %
- Mengetahui teknik-teknik Pengambilan Keputusan dengan benar paling sedikit 85 %

### B. POKOK BAHASAN :

1. Resiko dalam analisis ekonomi
2. Penganggaran Modal

### C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Teori Utilitas
2. Analisis Resiko
3. Teknik Pengambilan Keputusan
4. Penganggaran Modal

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Membuka Perkuliahaan	Merespon perkuliahaan	Wireless
PENYAJIAN	Menjelaskan Pengertian Teori Utilitas, Analisis Resiko, Pengambilan Keputusan dan Penganggaran Modal Menjelaskan contoh perhitungan	Mencatat, Mendengarkan dan Bertanya  Mengerjakan Soal Hitungan Contoh	OHP, LCD, White Board dan Spidol



	Analisa Resiko		
PENUTUP	Mengajukan pertanyaan Merangkum Memberikan Tugas	Merespon Pertanyaan, Klarifikasi, dan Mencatat Tugas	

E. EVALUASI :

1. Tugas Individu dalam Kelas
2. Tugas Individu diluar Kelas ( Home Work )

F. REFERENSI :

1. Indo Parel. 1996. Akuntansi dan Analisa Ekonomi Kewirausahaan. Unibraw. Malang.
2. Pappas jammes L. dan Morly H. 1995. Ekonomi Menejerial I, Edisi ke Enam. Binarupa Aksara. Jakarta
3. Pappas Jammes L. dan Morly H. 1995. Ekonomi Menejerial II, Edisi ke Enam. Binarupa Aksara. Jakarta.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN ( SAP )

MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN  
KODE MATA KULIAH : MWU 109  
SKS : 32  
DOSEN PENGAMPU : Ir. TUTIK WAHYUNI, M.Kes  
WAKTU PERTEMUAN : TEORI 100 MENIT  
PERTEMUAN KE : 11

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU :

Setelah perkuliahan selesai , mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan mampu menganalisa finansial kegiatan usaha

#### 2. TIK :

Mahasiswa diharapkan dapat :

- Menjelaskan prinsip dasar perhitungan analisa anggaran dan finansial kegiatan usaha dengan benar paling sedikit 85 %
- Menghitung analisis finansial rugi-laba kegiatan usaha dengan benar paling sedikit 85 %

### B. POKOK BAHASAN :

1. Penganggaran Modal
2. Analisis Biaya, Volume dan Laba Usaha

### C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Permodalan Usaha
2. Analisa Biaya, Volume dan Laba Bersih

### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Membuka Perkuliahaan	Merespon perkuliahaan	Wireless
PENYAJIAN	Menjelaskan Pengertian Teori Modal Usaha dan Biaya, Volume dan Laba  Menjelaskan contoh soal	Mencatat, Mendengarkan dan Bertanya  Mengerjakan Soal Hitungan Contoh	OHP, LCD, White Board dan Spidol
PENUTUP	Mengajukan pertanyaan	Merespon Pertanyaan,	

	Merangkum Memberikan Tugas	Klarifikasi, dan Mencatat Tugas	
--	----------------------------------	------------------------------------	--

E. EVALUASI :

1. Tugas Individu dalam Kelas
2. Tugas Individu diluar Kelas ( Home Work )

F. REFERENSI :

1. Indo Pirel. 1996. Akuntansi dan Analisa Ekonomi Kewirausahaan. Unibraw. Malang.
2. Pappas jammes L. dan Morly H. 1995. Ekonomi Menejerial I, Edisi ke Enam. Binarupa Aksara. Jakarta
3. Pappas Jammes L. dan Morly H. 1995. Ekonomi Menejerial II, Edisi ke Enam. Binarupa Aksara. Jakarta.
4. Manurung Jonni J. 2005. Ekonometrika-Teori dan Aplikasi. Cetakan Pertama. PT Elex Media Komputindo (Gramedia). Jakarta.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Kewirausahaan  
 KODE MATA KULIAH : CPB 182  
 SKS : 2 SKS  
 DOSEN PENGAMPU : Teguh Budiharjo, S.Tp.  
 WAKTU PERTEMUAN : 100 menit  
 PERTEMUAN KE : 12 (dua belas)

### 1. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan cara pembuatan study kelayakan usaha.

#### TIK :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Mendiskripsikan Pra Study Kelayakan paling sedikit 85 % benar
- b. Mendiskripsikan Langkah-langkah study kelayakan usaha paling sedikit 85 % benar.
- c. Mengidentifikasi factor-faktor penentu study kelayakan usaha paling sedikit 85 % benar
- d. Mampu membuat instrumen studi kelayakan usaha. paling sedikit 85 % benar
- e. Mampu menganalisis data hasil study kelayakan. paling sedikit 85 % benar

2. POKOK BAHASAN : Study Kelayakan Usaha

3. SUB POKOK BAHASAN :

- a. Pra Study Kelayakan
- b. Langkah-langkah study kelayakan
- c. Faktor yang berpengaruh study kelayakan
- d. Instrumen study kelayakan
- e. Penilaian study kelayakan

4. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan gambaran Study Kelayakan.	1. Mendengarkan penjelasan tentang Study Kelayakan.	OHP Tranparansi Papan Tulis
	2. Menjelaskan Pentingnya Study Kelayakan.	2. Menyimak penjelasan tentang Pentingnya Study Kelayakan.	OHP Tranparansi Papan Tulis

	3. Memberikan satu dua pertanyaan tentang Study Kelayakan Usaha.	3. Mendiskusikan tentang Study Kelayakan.	OHP Tranparansi Papan Tulis
PENYAJIAN	1. Mendiskripsikan Pra Study Kelayakan.	1. Mendengarkan penjelasan Jenis UKM.	OHP Tranparansi Papan Tulis
	2. Menjelaskan Tahap-tahap Study Kelayakan.	2. Menyimak penjelasan tahap study kelayakan.	OHP Tranparansi Papan Tulis
	3. Mengidentifikasi factor-faktor penentu study kelayakan usaha	3. Mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen	OHP Tranparansi Papan Tulis
	4. Membuat instrumen studi kelayakan usaha	4. Mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen	OHP Tranparansi Papan Tulis
	5. Memberikan kasus pembuatan study kelayakan uasaha kecil.	5. Mendiskusikan dan membuat tugas pembuatan proposal study kelayakan UKM.	OHP Tranparansi Papan Tulis
PENUTUP	1. Menyampaikan ringkasan Study Kelayakan Usaha.	1. Menyimak kesimpulan Study Kelayakan Usaha.	OHP Tranparansi Papan Tulis

5. EVALUASI : Post Test

6. REFERENSI

1. Rohmadi R, 1996. Kiat-Kiat Mengelola Usaha Baru, Prahara Prize, Semarang
2. Singgih W, 2000, *Petunjuk Mendirikan Usaha Kecil*, Penebar Swadaya, Jakarta.
3. Wiryawan K, 1999. *Study kelayakan usaha kecil menengah*, TPG IPB, Bogor

## SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	: Kewirausahaan
KODE MATA KULIAH	: CPB 182
SKS	: 2 sks
DOSEN PENGAMPU	: Ir. Tutik Wahyuni, M.Kes
WAKTU PERTEMUAN	: 100 menit
PERTEMUAN KE	: 14

### 1. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Pemasaran, promosi dan periklanan

#### TIK :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu :

- menjelaskan pengertian pemasaran paling sedikit 85 % benar
- menjelaskan macam pemasaran paling sedikit 85 % benar
- menjelaskan bauran pemasaran paling sedikit 85 % benar
- menjelaskan pengertian promosi paling sedikit 85 % benar
- menjelaskan bauran promosi paling sedikit 85 % benar
- menjelaskan pengertian iklan paling sedikit 85 % benar
- menjelaskan jenis iklan paling sedikit 85 % benar
- menjelaskan media iklan paling sedikit 85 % benar

### 2. POKOK BAHASAN :

- Pemasaran
- Promosi
- Periklanan

### 3. SUB POKOK BAHASAN :

- Pengertian pemasaran
- Macam pemasaran,
- 4 macam bauran pemasaran yaitu 4 P (Product, Promotion, Place, Price)
- Pengertian promosi
- 4 bauran promosi yaitu: Periklanan, promosi penjualan, penjualan tatap muka dan publikasi).
- Pengertian iklan
- Jenis iklan
- Media iklan,

#### 4. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Memberi pertanyaan kepada siswa apa perbedaan antara pemasaran, promosi dan periklanan	Merespon dan menjawab pertanyaan	White board dan spidol
PENYAJIAN	2. Menjelaskan Pengertian pemasaran	Mencatat, bertanya, mengklarifikasi penjelasan pengajar	Modul, OHP & OHT, White board dan spidol
	3. Menjelaskan bauran pemasaran		
	4. Menjelaskan Pengertian promosi		
	5. Menjelaskan bauran promosi		
	6. Menjelaskan Pengertian iklan		
	7. Menjelaskan jenis iklan		
	8. Menjelaskan media iklan		
PENUTUP	9. Memberi pertanyaan beberapa materi yang sudah disampaikan	Merespon dan menjawab pertanyaan	White board dan spidol
	10. Merangkum penjelasan yang sudah disampaikan	mencatat	

#### 5. EVALUASI

- a). Pretes pemahaman awal mahasiswa, dalam bentuk tanya jawab lisan
- b). Postes terhadap pencapaian pemahaman mahasiswa, dalam bentuk tanya jawab lisan

#### 6. REFERENSI

- a). Kotler Philip. 1993. Marketing, Jilid 2. Erlangga, Jakarta.
- b). Saladin, Djaslim. 1996. Unsur-unsur inti pemasaran dan manajemen pemasaran. Mandar Maju, Bandung.

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : DIETETIK PADA DEFISIENSI & INFEKSI

NOMOR KODE/SKS : KUG 464 P / 3 SKS

SEMESTER : VI

### DESKRIPSI SINGKAT

Mata kuliah ini mempelajari tentang patofisiologis penyakit, gangguan metabolisme yang terjadi, terapi diet serta penerapan prinsip, syarat dan tujuan terapi diet dalam pelayanan gizi secara terpadu dan berkesinambungan terhadap pasien dengan defisiensi gizi, penyakit saluran cerna bagian atas dan bawah, penyakit hati dan kandung empedu, penyakit infeksi tropik, serta penyakit paru.

### TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa semester VI diharapkan mampu memahami konsep pelayanan gizi pada pasien dengan defisiensi gizi, penyakit saluran cerna bagian atas dan bawah, penyakit infeksi tropik, penyakit hati dan kandung empedu, serta penyakit paru.

No.	Tujuan Khusus	Instruksional	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Sumber Pustaka
1.	Mahasiswa dapat memahami nutritional care process pada kasus defisiensi dan infeksi.		Nutritional Care Process Defisiensi dan infeksi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Nutritional Care Process</li> <li>• Tujuan Nutritional Care Process</li> <li>• Langkah langkah Nutritional Care Process</li> </ul>	1. Claudio VS, Gusman P, Oliveros MS. Basic Diet Therapy for Filipinos. Revised editiona. Philippines : MW inc Philippines, 1983. page : 113-115.
2.	Mahasiswa dapat memahami standar makanan umum dan khusus Rumah Sakit serta modifikasinya.		Standar makanan umum dan khusus RS serta modifikasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian makanan biasa, lunak, saring, cair, enteral dan parenteral,</li> <li>• Indikasi pemberian makanan biasa, lunak, saring, cair, enteral dan parenteral</li> <li>• Komposisi gizi pada makanan biasa lunak</li> </ul>	2. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy. Philadelphia : Saunders, 2004.  3. Todrovic, VE & Micklewright, A. A pocket Guide to Clinical Nutrition London-British Dietetic Assosiation, 1997.



				<p>pengolahan makanan biasa, lunak, saring, cair, enteral, dan parenteral.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara pemberian makanan biasa, lunak, saring, cair, enteral dan parenteral.</li> <li>• Jenis bahan makanan yang digunakan pada penyusunan makanan biasa, lunak, saring, cair, enteral dan parenteral.</li> </ul>	<p>4. Almatsier S. Penuntun Diet. Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia, Penuntun Diet, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama Ed. Baru, 2004.</p> <p>5. RSCM-PERSAGI. Penuntun Diet Anak. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.</p>
3.	Mahasiswa menyusun perencanaan terapi diet pada pasien dengan anemia gizi, kurang vitamin A, dan gangguan akibat kurang iodium.	mampu perencanaan	Anemia Gizi, Kurang Vitamin A, Gangguan Akibat Kurang Iodium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi, Klasifikasi, Patofisiologi dan etiologi, manajemen diet</li> </ul>	6. Moore, MC. Terapi Diet dan Nutrisi. Jakarta : Hipokrates, 1997.
4.	Mahasiswa menyusun perencanaan terapi diet pada pasien dengan gizi buruk.	mampu perencanaan	Terapi Diet Gizi Buruk pada Anak dan Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi</li> <li>• Penyebab</li> <li>• Klasifikasi KEP</li> <li>• Upaya penanggulangan</li> </ul>	7. Andry H. Asuhan Nutrisi Rumah Sakit. Jakarta : Hipokrates, 1997.
5.	Mahasiswa menyusun perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit infeksi saluran cerna bagian atas.	mampu perencanaan	Terapi Diet pada Kasus Penyakit Saluran Cerna Bagian Atas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi Dispepsia, Typus Abdominalis, Gastroenteritis, Gastritis, Diare Akut dan Kronis, Ulkus Peptikum, Malabsorpsi</li> <li>• Patofisiologi penyakit saluran cerna bagian atas.</li> <li>• Data epidemiologi dan prevalensi penyakit saluran cerna bagian atas</li> <li>• Pelayanan gizi yang bersifat preventif, kuratif dan promotif pada kasus infeksi saluran cerna bagian atas</li> </ul>	
6.	Mahasiswa menyusun perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit infeksi saluran cerna bagian bawah.	mampu perencanaan	Terapi Diet pada Kasus Penyakit Infeksi Saluran Cerna Bagian Bawah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi penyakit infeksi saluran cerna bagian bawah : ileitis, kolitis, konstipasi, dan hemoroid.</li> <li>• Patofisiologi</li> </ul>	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data epidemiologi dan prevalensi penyakit saluran cerna bagian bawah</li> <li>• Pelayanan gizi yang bersifat preventif, kuratif, dan promotif pada kasus infeksi saluran cerna bagian bawah.</li> </ul>	
7.	Mahasiswa menyusun perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit hati dan kandung empedu.	mampu	Terapi diet pada penyakit hepatitis, xerosis hepatis, kholisistitis, Kholitiasis, pankreatitis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi</li> <li>• Patofisiologi dan Gejala</li> <li>• Pengobatan</li> <li>• Manajemen Diet</li> </ul>	
8.	Mahasiswa menyusun terapi diet pada pasien dengan penyakit infeksi tropik.	mampu	Terapi diet pada infeksi HIV/AIDS, SARS, flu burung, demam tifoid. Dan DHF.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi</li> <li>• Patofisiologi dan etiologi.</li> <li>• Data epidemiologi</li> <li>• Penatalaksanaan Diet</li> </ul>	
9.	Mahasiswa menyusun perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit infeksi paru.	mampu	Terapi Diet pada Penyakit Paru	Penatalaksanaan gizi pada COPD, Bronchopneumonia, Ashma, TBC, Demam Rheumatoid	

## KONTRAK PERKULIAHAN

NAMA MATA KULIAH : DIETETIKA PADA DEFISIENSI DAN INFEKSI  
KODE MATA KULIAH : KUG 464 P  
SKS : 3 ( TIGA )  
SEMESTER : VI ( ENAM )  
PJKM : TATIK MULYATI, DCN, M.Kes  
DOSEN PENGAMPU : 1. Purbayanti, DCN  
2. Nurmasari widyastuti, S.Gz  
HARI/PERTEMUAN : Senin, jam 12.00 – 15.20 WIB  
TEMPAT PERTEMUAN : ruang B

### 1. MANFAAT MATA KULIAH

Mata kuliah Dietetika pada Defisiensi dan Infeksi akan memberikan manfaat kepada mahasiswa tentang patofisiologis penyakit, gangguan metabolisme, terapi diet dan penerapan prinsip, syarat dan tujuan terapi diet dalam pelayanan gizi secara terpadu dan berkesinambungan kepada pasien dengan defisiensi gizi, penyakit saluran cerna bagian atas dan bawah, penyakit hati dan kandung empedu, penyakit infeksi tropik, serta penyakit paru.

### 2. DESKRIPSI PERKULIAHAN

Patofisiologis penyakit, gangguan metabolisme yang terjadi, terapi diet serta penerapan prinsip, syarat dan tujuan terapi diet dalam pelayanan gizi secara terpadu dan berkesinambungan terhadap pasien dengan defisiensi gizi, penyakit saluran cerna bagian atas dan bawah, penyakit hati dan kandung empedu, penyakit infeksi tropik, serta penyakit paru.

### 3. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### TIU

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep pelayanan gizi pada pasien dengan defisiensi gizi, penyakit saluran cerna bagian atas dan bawah, penyakit infeksi tropik, penyakit hati dan kandung empedu, serta penyakit paru.

## **TIK**

Dengan diberikan contoh kasus-kasus penyakit mahasiswa akan dapat :

1. Menganalisis masalah gizi yang terjadi pada pasien dengan defisiensi gizi, penyakit saluran pencernaan bagian atas dan bawah, penyakit hati dan kandung empedu, penyakit infeksi tropik, serta penyakit paru.
2. Memahami terapi diet yang diberikan pada pasien dengan defisiensi gizi, penyakit saluran pencernaan bagian atas dan bawah, penyakit hati dan kandung empedu, penyakit infeksi tropik, serta penyakit paru.
3. Menyusun perencanaan terapi diet, termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu dan kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, pendidikan gizi) pada pasien dengan defisiensi gizi, penyakit saluran pencernaan bagian atas dan bawah, penyakit infeksi tropik, penyakit hati dan kandung empedu serta penyakit paru.
4. Menyajikan makanan sesuai dengan terapi diet yang telah disusun untuk pasien dengan defisiensi gizi, penyakit saluran pencernaan bagian atas dan bawah, penyakit hati dan kandung empedu, penyakit infeksi tropik, serta penyakit paru.

## **4. STRATEGI PERKULIAHAN**

Untuk mencapai tujuan mata kuliah ini, maka disusun beragam metode dan media pendidikan. Metode perkuliahan yang dipergunakan adalah ceramah, diskusi dan praktek laboratorium untuk pengolahan makanan.

## **5. MATERI/BACAAN PERKULIAHAN**

Buku/bacaan pokok dalam perkuliahan ini adalah:

1. Almatzier, S (2004) *Penuntun Diet*, Instalasi Gizi RSCM dan Asosiasi Dietisien Indonesia, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
2. Mahan, K & Stump, SE (2005) "*Krause's Food, Nutrition & Diet Therapy*"

## 6. TUGAS

1. Perencanaan terapi diet pada pasien anemia gizi.
2. Perencanaan terapi diet pada pasien gizi buruk.
3. Perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit saluran pencernaan bagian atas dan bawah.
4. Perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit hati dan kandung empedu.
5. Perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit infeksi tropik.
6. Perencanaan terapi diet pada pasien dengan penyakit paru.

## 7. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan kriteria :

Nilai	Point	Range
A	4	.....
B	3	.....
C	2	.....
D	1	.....
E	0	.....

Dalam menentukan nilai akhir, akan digunakan pembobotan sebagai berikut :

Kehadiran	10 %
Tugas	20 %
Evaluasi tengah semester	30 %
Evaluasi akhir semester	40 %

## 8. JADWAL PERKULIAHAN

PERTEMUAN KE	TOPIK BAHASAN	DOSEN
KULIAH 1	Nutrition Care Penyakit Defisiensi dan Infeksi	Tatik Mulyati
KULIAH 2	Standar Makanan Rumah Sakit/Modifikasi	Purbayanti
KULIAH 3	Terapi Diet pada Defisiensi Gizi (Anemia Gizi, Kurang Vitamin A, Gangguan Akibat Kurang Iodium)	Nurmasari W
KULIAH 4	Terapi Diet pada Kasus Gizi Buruk Anak dan Dewasa	Tatik Mulyati
KULIAH 5	Terapi Diet Infeksi Saluran Cerna Bagian Atas (Gastroenteritis, gastritis, ulkus peptikum, Typus abdominalis, Diare, Malabsorpsi)	Purbayanti
KULIAH 6	Terapi Diet Infeksi Saluran Cerna Bagian Bawah (Ileitis,	Purbayanti

	colitis, obstipasi, hemoroid)	
KULIAH 7	Praktikum Menghitung Diet pada Kasus Gizi Buruk dan Anemia	Tatik Mulyati Nurmasari W
KULIAH 8	Praktikum Menghitung Diet pada Kasus Infeksi Saluran Cerna Bagian Atas dan Saluran Cerna Bagian Bawah	Purbayanti Tatik Mulyati
KULIAH 9	Praktikum Memasak Kasus Gizi Buruk	Tatik Mulyati Nurmasari W
KULIAH 10	Terapi Diet Penyakit Hati dan Kandung Empedu (Hepatitis, Xerosis hepatis, Kholisistitis, Kholitiasis, Pankreatitis)	Tatik Mulyati
KULIAH 11	Terapi Diet Penyakit Infeksi Tropik (Infeksi HIV/AIDS, Flu Burung, SARS, Demam thypoid, DHF)	Nurmasari W
KULIAH 12	Terapi Diet Penyakit Paru (COPD, Asma, BRPN, TBC)	Purbayanti
KULIAH 13	Praktikum Menghitung Diet pada Kasus Penyakit Hati & Kandung Empedu dan Paru	Tatik Mulyati
KULIAH 14	Praktikum Memasak Kasus Penyakit Hati & Kandung Empedu, dan Paru	Tatik Mulyati

## SATUAN ACARA PENGAJARAN ( SAP )

Mata kuliah	: Dietetika pada defisiensi & infeksi
Kode Mata kuliah	: KUG 464 P
SKS	: 3 ( tiga ) : ( teori 2 SKS, praktek 1 SKS )
Dosen Pengampu	: TATIK Mulyati, DCN, M.Kes
Waktu pertemuan	: teori 150 menit
Pertemuan ke	: 1

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. **TIU** : Mahasiswa dapat memahami *nutritional care process* pada kasus defisiensi dan infeksi.
2. **TIK** :
  - 2.1. Setelah perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan langkah – langkah *nutritional care process* pada defisiensi dan infeksi.
  - 2.2. Setelah perkuliahan ini mahasiswa dapat menerapkan *nutritional care process* pada penyakit defisiensi dan infeksi dengan pendekatan Subjective, Objective, Assessment and Planning (SOAP).

B. **POKOK BAHASAN** : *Nutritional Care Process* Defisiensi dan Infeksi.

### C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Pengertian *Nutritional Care Process*
2. Tujuan *Nutritional Care Process*
3. Langkah – langkah *Nutritional Care Process*
  - a. Pengkajian Status Gizi
  - b. Diagnosis Gizi
  - c. Intervensi Gizi
  - d. Monitoring dan Evaluasi Gizi

#### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN
Pendahuluan	1. Memberi salam 2. Membuka perkuliahan 3. Menjelaskan cakupan perkuliahan	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan	LCD Projector
Penyajian	Menjelaskan pengertian nutritional care process, pengkajian status gizi pasien dan penentuan kebutuhan gizi pasien.	- Memperhatikan bervariasi dengan tanya jawab.	LCD Projector
Penutup	1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan. 2. Memberi salam penutup	1. Memperhatikan 2. Membalas salam	LCD Projector

#### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Penilaian dari tugas yang diberikan
- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

#### F. REFERENSI

1. Claudio VS, Gusman P, Oliveros MS. Basic Diet Therapy for Filipinos. Revised edition. Philippines : MW inc Philippines, 1983. pages : 113-115.
2. Robinson CH, Weigley ES, Mueller DH. Basic Nutrition and Diet Therapy, 7
3. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. *Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy*. Philadelphia : Saunders, 2004.
4. Moore MC. Alih Bahasa Oswari LD. Buku Pedoman Terapi Diet dan Nutrisi edisi II. Jakarta : Hipokrates, 1993.
5. Rupi'I. Bantuan Nutrisi pada Sepsisi Masa Kini. Dalam : Riwanto I, Neni, Purwoko J. *Tunjangan Nutrisi Klinik*. Semarang : Penerbit UNDIP, 2000.



6. Todrovic, VE & Micklewright, A. A pocket Guide to Clinical Nutrition London-British Dietetic Association, 1997.
7. RSCM-PERSAGI. Penuntun Diit Anak. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
8. Madjid A. Pengkajian Status Gizi dan Kebutuhan Gizi Pasien yang Sakit Gawat. Dalam : Naskah Lengkap Pelatihan Asuhan Nutrisi Rumah Sakit 5-10 November 1995. RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.

## **SATUAN ACARA PENGAJARAN ( SAP )**

Mata kuliah	: Dietetika pada defisiensi & infeksi
Kode Mata kuliah	: KUG 464 P
SKS	: 3 ( tiga ) : ( teori 2 SKS, praktek 1 SKS )
Dosen Pengampu	: TATIK Mulyati, DCN, M.Kes
Waktu pertemuan	: ( teori 2 x @50 menit, praktek 1 SKS 100 menit )
Pertemuan ke	: 4

### **A. TUJUAN INSTRUKSIONAL**

1. **TIU** : Mahasiswa dapat memahami konsep pelayanan gizi baik preventif, kuratif dan promotif pada kasus gizi buruk.
2. **TIK** :
  - 2.1. Setelah perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan konsep pelayanan gizi pada kasus gizi buruk.
  - 2.2. Setelah perkuliahan ini mahasiswa dapat menerapkan konsep pelayanan gizi pada kasus gizi buruk dalam perencanaan-terapi diet, termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip dan syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu, kebutuhan bahan makanan, monitoring dan evaluasi, serta pendidikan gizi.

**B. POKOK BAHASAN** : Terapi Diet Gizi Buruk Anak dan Dewasa

### **C. SUB POKOK BAHASAN** :

1. Definisi
2. Penyebab
3. Klasifikasi
4. Upaya penanggulangan :
  - a. Tatalaksana gizi
  - b. Monitoring dan evaluasi
  - c. Konsultasi dan penyuluhan gizi

#### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

##### Pertemuan 1 (100 menit) Teori :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam</li> <li>2. Membuka perkuliahan</li> <li>3. Menjelaskan cakupan perkuliahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membalas salam</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	LCD Projector
Penyajian	Menjelaskan definisi KEP, penyebab KEP, klasifikasi KEP, dan upaya penanggulangan KEP.	- Memperhatikan bervariasi dengan tanya jawab.	LCD Projector
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.</li> <li>2. Memberi salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Membalas salam</li> </ol>	LCD Projector

##### Pertemuan 1 (100 menit) Praktek Kelas :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam</li> <li>2. Membuka perkuliahan</li> <li>3. Menjelaskan cakupan perkuliahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membalas salam</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	LCD Projector
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dan mencatat</li> <li>2. Memperhatikan dan mendengarkan</li> <li>3. Memberi masukan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempresentasikan tugas kasus gizi buruk</li> <li>2. Mahasiswa mendiskusikan materi presentasi</li> </ol>	LCD Projector,
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>2. Memberi salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Membalas salam</li> </ol>	LCD Projector

**Pertemuan 2 (100 menit) Praktek Laboratorium :**

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Memberikan bimbingan cara pengolahan hidangan yang benar</li> <li>- Memperhatikan dan mendengarkan</li> <li>- Memberikan masukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mahasiswa mengolah menu yang direncanakan untuk terapi diet pasien gizi buruk</li> <li>o Mahasiswa menyajikan hidangan dari menu untuk terapi diet gizi buruk</li> <li>o Mahasiswa mengevaluasi menu/ hidangan yang disajikan.</li> </ul>	Peralatan laboratorium diet
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> <li>Membalas salam</li> </ul>	

**E. EVALUASI**

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

1. Penilaian dari tugas yang diberikan
2. Praktikum
3. Ujian mid semester
4. Ujian akhir semester

**F. REFERENSI**

1. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. *Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy*. Philadelphia : Saunders, 2004.
2. Depkes RI. Pedoman Penatalaksanaan Gizi Buruk. Jakarta : Depkes RI, 1999.
3. RSCM-PERSAGI. Penuntun Diit Anak. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.

### **SATUAN ACARA PENGAJARAN ( SAP )**

Mata kuliah	: Dietetika pada defisiensi & infeksi
Kode Mata kuliah	: KUG 464 P
SKS	: 3 ( tiga ) : ( teori 2 SKS, praktek 1 SKS )
Dosen Pengampu	: TATIK Mulyati, DCN, M.Kes
Waktu pertemuan	: ( teori 2 x @50 menit, Praktek 1 SKS 100 menit )
Pertemuan ke	: 10

#### **A. TUJUAN INSTRUKSIONAL**

1. **TIU** : Mahasiswa dapat memahami konsep pelayanan gizi pada penyakit hati dan kandung empedu.
2. **TIK** :
  - 2.1. Setelah perkuliahan ini mahasiswa dapat menjelaskan konsep pelayanan gizi pada penyakit hati dan kandung empedu.
  - 2.2. Setelah perkuliahan ini mahasiswa dapat menerapkan konsep pelayanan gizi pada penyakit hati dan kandung empedu dalam perencanaan terapi diet, termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip dan syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu, kebutuhan bahan makanan, monitoring dan evaluasi, serta pendidikan gizi.

**B. POKOK BAHASAN** : Terapi Diet Penyakit Hepatitis, Xerosis Hepatis, Kholisistitis, Kholitiasis, Pankreatitis.

#### **C. SUB POKOK BAHASAN :**

1. Definisi
2. Patofisiologi dan Gejala
3. Pengobatan
4. Manajemen diet

#### D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

##### Pertemuan 1 (100 menit) : Teori

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam</li> <li>2. Membuka perkuliahan</li> <li>3. Menjelaskan cakupan perkuliahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membalas salam</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	LCD Projector
Penyajian	Menjelaskan definisi, patofisiologi, gejala, pengobatan, dan manajemen diet penyakit Hepatitis, Xerosis hepatis, Kholisistitis, Kholitiasis, Pankreatitis	- Memperhatikan bervariasi dengan tanya jawab.	LCD Projector
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.</li> <li>2. Memberi salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Membalas salam</li> </ol>	LCD Projector

##### Pertemuan 2 (100 menit) Praktek Kelas :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam</li> <li>2. Membuka perkuliahan</li> <li>3. Menjelaskan cakupan perkuliahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membalas salam</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	LCD Projector
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan dan mencatat</li> <li>2. Memperhatikan dan mendengarkan</li> <li>3. Memberi masukan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mempresentasikan tugas kasus penyakit hati dan kandung empedu</li> <li>2. Mahasiswa mendiskusikan materi presentasi</li> </ol>	LCD Projector
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>2. Memberi salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Membalas salam</li> </ol>	LCD Projector

**Pertemuan 2 (100 menit) Praktek Laboratorium :**

<b>TAHAP KEGIATAN</b>	<b>KEGIATAN PENGAJAR</b>	<b>KEGIATAN SISWA</b>	<b>MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN</b>
PENDAHULUAN	Memberikan salam	Membalas salam	
PENYAJIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan bimbingan cara pengolahan hidangan yang benar</li> <li>- Memperhatikan dan Mendengarkan</li> <li>- Memberikan masukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mengolah menu yang direncanakan untuk terapi diet pasien penyakit hati dan empedu</li> <li>- Mahasiswa menyajikan hidangan dari menu untuk terapi diet penyakit hati dan empedu</li> <li>- Mahasiswa mengevaluasi menu/ hidangan yang disajikan.</li> </ul>	Peralatan laboratorium
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan</li> <li>• Menyampaikan salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan</li> <li>Membalas salam</li> </ul>	

**E. EVALUASI**

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

1. Penilaian dari tugas yang diberikan
2. Praktikum
3. Ujian mid semester
4. Ujian akhir semester

**F. REFERENSI**

1. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. *Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy*. Philadelphia : Saunders, 2004.
2. Moore, MC. *Terapi Diet dan Nutrisi*. Jakarta : Hipokrates, 1997.
3. Instalasi Gizi Perjan RSCM. *Penuntun Diet Edisi Terbaru*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN ( SAP )

Mata kuliah	: Dietetika pada defisiensi & infeksi
Kode Mata kuliah	: KUG 464 P
SKS	: 3 ( tiga ) : ( teori 2 SKS, praktek 1 SKS )
Dosen Pengampu	: Nurmasari Widyastuti, S.Gz
Waktu pertemuan	: ( teori 2 x @50 menit, Praktek 1 SKS 100 menit )
Pertemuan ke	: 3

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep pelayanan gizi pada pasien dengan anemia gizi, kurang vitamin A, dan gangguan akibat kurang iodium.

#### 2. TIK :

2.1. Setelah perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan konsep pelayanan gizi pada kasus anemia gizi, kurang vitamin A, dan gangguan akibat kurang iodium.

2.2. Setelah perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan konsep pelayanan gizi pada kasus anemia gizi, kurang vitamin A, dan gangguan akibat kurang iodium dalam perencanaan terapi diet, termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu, kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, serta pendidikan gizi.

**B. POKOK BAHASAN** : Terapi Diet pada Anemia Gizi, Kurang Vitamin A, dan Gangguan Akibat Kurang Iodium.

### C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Anemia :
  - a. Definisi
  - b. Klasifikasi



- b. Klasifikasi
  - c. Patofisiologi dan etiologi
  - d. Manajemen diet
2. Kurang Vitamin A :
- a. Definisi
  - b. Patofisiologi dan etiologi
  - c. Klasifikasi
  - d. Manajemen diet
3. Gangguan Akibat Kurang Iodium :
- a. Definisi
  - b. Patofisiologi dan etiologi
  - c. Klasifikasi
  - d. Manajemen diet

**D. KEGIATAN BELAJAR - MENGAJAR**

**Pertemuan 1 (100 menit) Teori :**

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN
Pendahuluan	1. Memberikan salam 2. Membuka perkuliahan 3. Menjelaskan cakupan perkuliahan	1. Membalas salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan	LCD Projector
Penyajian	Menjelaskan definisi, patofisiologi, dan penatalaksanaan diet pada anemia gizi, kurang vitamin A, dan gangguan akibat kurang iodium.	Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	LCD Projector
Penutup	1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan 2. Memberi salam penutup	1. Memperhatikan 2. Membalas salam	LCD Projector

**Pertemuan 1 (100 menit) Praktek Kelas :**

<b>TAHAP KEGIATAN</b>	<b>KEGIATAN PENGAJAR</b>	<b>KEGIATAN SISWA</b>	<b>MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN</b>
Pendahuluan	1. Memberikan salam 2. Membuka perkuliahan 3. Menjelaskan cakupan perkuliahan	1. Membalas salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan	LCD Projector
Penyajian	1. Memperhatikan dan mencatat 2. Memperhatikan dan mendengarkan 3. Memberi masukan	1. Mahasiswa mempresentasikan tugas kasus defisiensi gizi. 2. Mahasiswa mendiskusikan materi presentasi	LCD Projector
Penutup	1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan 2. Memberi salam penutup	1. Memperhatikan 2. Membalas salam	LCD Projector

**E. EVALUASI :**

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Penilaian dari tugas kasus yang diberikan
- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

**F. REFERENSI**

1. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. *Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy*. Philadelphia : Saunders, 2004.
2. I Dewa Nyoman Supariasa; Bachyar B; Ibnu F. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC, 2002.
3. Achmad D S. *Ilmu Gizi Jilid II*. Jakarta : Penerbit Dian Rakyat, 2000.
4. Alfred Sommer. *Defisiensi Vitamin A dan Akibatnya*. Jakarta : EGC, 2004.
5. Arisman. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC, 2004.
6. Andry H. *Asuhan Nutrisi Rumah Sakit*. Jakarta : EGC, 2004.
7. De Meyer, EM. *Pencegahan dan Pengawasan Anemia Defisiensi Besi*. Jenewa : WHO, 1995.
8. Imam S. *Hematologi Klinik*. Bandung : Alumni, 1997.
9. Price, SA; Wilson LM. *Patofisiologi, Konsep Klinis Proses – Proses Penyakit*. Jakarta : EGC, 1995.
10. Sunita A. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.

## SATUAN ACARA PENGAJARAN ( SAP )

Mata kuliah : Dietetika pada defisiensi & infeksi  
Kode Mata kuliah : KUG 464 P  
SKS : 3 ( tiga ) : ( teori 2 SKS, praktek 1 SKS )  
Dosen Pengampu : Nurmasari Widyastuti, S.Gz  
Waktu pertemuan : teori 150 menit

Pertemuan ke : 11

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

#### 1. TIU :

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep pelayanan gizi pada penyakit infeksi tropik.

#### 2. TIK :

2.1. Setelah perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan konsep pelayanan gizi pada penyakit infeksi tropik.

2.2. Setelah perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan konsep pelayanan gizi pada penyakit infeksi tropik dalam perencanaan terapi diet, termasuk diagnosis gizi, tujuan diet, prinsip & syarat diet, perhitungan kebutuhan gizi, susunan menu, kebutuhan bahan makanan, monitoring & evaluasi, serta pendidikan gizi.

B. POKOK BAHASAN : Terapi Diet pada Penyakit Infeksi Tropik (Infeksi HIV/AIDS, SARS, Flu Burung, Demam Tifoid dan DHF).

### C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Definisi
2. Patofisiologi dan etiologi
3. Data epidemiologi
4. Penatalaksanaan Diet

#### D. KEGIATAN BELAJAR – MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN SISWA	MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN
Pendahuluan	1. Memberikan salam 2. Membuka perkuliahan 3. Menjelaskan cakupan perkuliahan	1. Membalas salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan.	LCD Projector
Penyajian	Menjelaskan definisi, patofisiologi, data epidemiologi dan penatalaksanaan diet infeksi HIV/AIDS, SARS, Flu burung, Demam Tifoid dan DHF.	Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	LCD Projector
Penutup	1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan 2. Memberi salam penutup	1. Memperhatikan 2. Membalas salam	LCD Projector

#### E. EVALUASI

Keberhasilan penyampaian materi kuliah dapat dilihat dari :

- Penilaian dari tugas yang diberikan
- Ujian mid semester
- Ujian akhir semester

#### F. REFERENSI

1. Mahan LK and Sylvia Escott-Stump. *Krause's Food, Nutrition, & Diet Therapy*. Philadelphia : Saunders, 2004.
2. Hartadi. AIDS. Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 1990.
3. Andry H. *Asuhan Nutrisi Rumah Sakit*. Jakarta : EGC, 2004.
4. Rott, Ivan. *Imunologi*. Jakarta : Widya Medika, 2003.
5. Moore, MC. *Terapi Diet dan Nutrisi*. Jakarta : Hipokrates, 1997.
6. Instalasi Gizi Perjan RSCM. *Penuntun Diet Edisi Terbaru*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
7. Gemor, Jul; Christine Wanke. *Nutrition and Immunodeficiency Syndromes* (in : *Nutrition in the Prevention and Treatment of Disease*). USA, Academic Press, 2001.
8. I.K.G. Soewandi. *Diit pada Anak Sakit*. Denpasar : Penerbit Buku Kedokteran, EGC, 1999.
9. Hendarwanto. *Dengue*, dalam Sjaifoella Noer, dkk. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI, 1996.

10. Hindra, IS dan Mila M. *Demam Berdarah (Perawatan di Rumah dan Rumah Sakit)*. Jakarta : Puspa Swara, 2004.
11. Tuti Parwati Merati. *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)*, dalam Sjaifoella Noer, dkk. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI, 1996.
12. Wilkes, Gail M. *Gizi pada Kanker dan HIV*. Jakarta : EGC, 2004.
13. Depkes RI. *Penanggulangan SARS (Pedoman Penatalaksanaan Kasus)*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI, 2003.
14. Rachmi Untoro. *Kebutuhan Gizi pada Sindrom Pernafasan Akut Berat (SARS)*. [www.gizi.net](http://www.gizi.net).
15. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Flu Burung*. Depkes RI.
16. Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang. *Standar Prosedur Pengelolaan Pasien Flu Burung Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang*.
17. Sjahmien Moehyi. *Pengaturan Makanan dan Diit untuk Penyembuhan Penyakit*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
18. Rahmat Yuwono. *Demam Tifoid*, dalam Sjaifoella Noer, dkk. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI, 1996.